

**PENGARUH BIMBINGAN KARIER TERHADAP  
PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN DI  
SMP NEGERI 17 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**RUMITA MAULANA  
NIM. 140213089**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M / 1440 H**

**PENGARUH BIMBINGAN KERIER TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH  
LANJUTAN DI SMP NEGERI 17 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

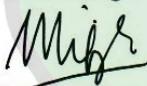
**RUMITA MAULANA**

NIM: 140213089

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan dan Konseling

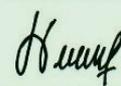
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Miftahul Jannah, M.Si**  
NIP.197601102006042002

Pembimbing II



**Nuzliah M.Pd**  
NIDN.20130049001

AR - RANIRY

**PENGARUH BIMBINGAN KARIER TERHADAP  
PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN DI  
SMP NEGERI 17 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 04 Januari 2019 M  
13 Jumadil Awwal 1440 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

**Ketua,**



**Miftahul Jannah, M.Si**  
NIP. 197601102006042002

**Sekretaris,**



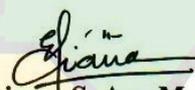
**Irman Siswanto, S.Pd.I**

**Penguji I,**



**Saif Rizki, M.Psi.**  
NIDN. 2001118603

**Penguji II,**



**Elviana, S. Ag., M. Si**  
NIP. 197806242014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Derussalam Banda Aceh



**Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag.f**  
NIP. 195903 09198903 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rumita Maulana  
NIM : 140213089  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik saya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Desember 2018

Yang Menyatakan



Rumita Maulana  
NIM. 140213089

## ABSTRAK

Nama	: Rumita Maulana
NIM	: 140213089
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul	: Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh
Tanggal Sidan g	: 4 Januari 2019
Tebal skripsi	: 66 Halaman
Pembimbing I	: Miftahul Jannah, M.Si
Pembimbing II	: Nuzliah, M.Pd
Kata Kunci	: Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan.

Berkarier dimasa depan adalah cit-cita semua orang, mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan, serta membekali diri agar siap memangku jabatan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan pekerjaan adalah bagian dari proses pencapaian karier seseorang. Hasil dari pemberian layanan bimbingan karier terhadap siswa menjadi rujukan siswa memiliki pemahaman tentang dunia karier serta pemilihan sekolah lanjutan yang diminati siswa. Akan tetapi kenyataannya di SMP Negeri 17 Banda Aceh banyak siswa yang masih bingung memilih sekolah lanjutan dan arah karier yang diminati. Tujuan dari penelitian ini mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang mana analisis data bersifat statistik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 70 orang. Data yang diperoleh selanjutnya di analisis menggunakan program komputer *SPSS.18 For windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis regresi di peroleh koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,513 dapat disimpulkan bahwa pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan sebesar 51,3% dan selebihnya 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti. Koefisien ini menunjukkan pengaruh sedang antara pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan. Maka dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak yang berarti bahwa ada pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh dalam artian semakin sering diberikan bimbingan karier maka semakin tinggi pemahaman siswa tentang pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh**”. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan tauladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penulisan, samapi selesainya skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, ayahanda Bohari Muslim, yang senantiasa memberikan kasih sayang, kepada ibunda Umi Kasum, yang selalu memberikan motivasi, semangat, kasih sayang dan keluarga besar yang ada di Takengon-Bener Meriah yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dorongan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Muslim Razali S.H, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian
3. Ibu Dr. Chairan M. Nur, M.Ag selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry

4. Ibu Miftahul Jannah, M.Si selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan pengarahan, saran kepada penulis sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nuzliah, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan pengarahan, kritik, saran, yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala/Wakil kepala sekolah beserta Guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 17 Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Adik-adik saya tersayang Muzi Hardian dan Alfikri Mustaqim yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada saya.
8. Kawan-kawan seperjuangan angkatan 2014 Prodi Bimbingan dan Koseling FTK UIN- Ar-Raniry yang telah bekerja sama menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi, terima kasih juga untuk sahabat terbaik saya Elvi Oktariani, Dewi Lestari, Mahyana, Pitriani dan teman-teman yang lainnya.

Semoga atas motivasi dan partisipasi yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

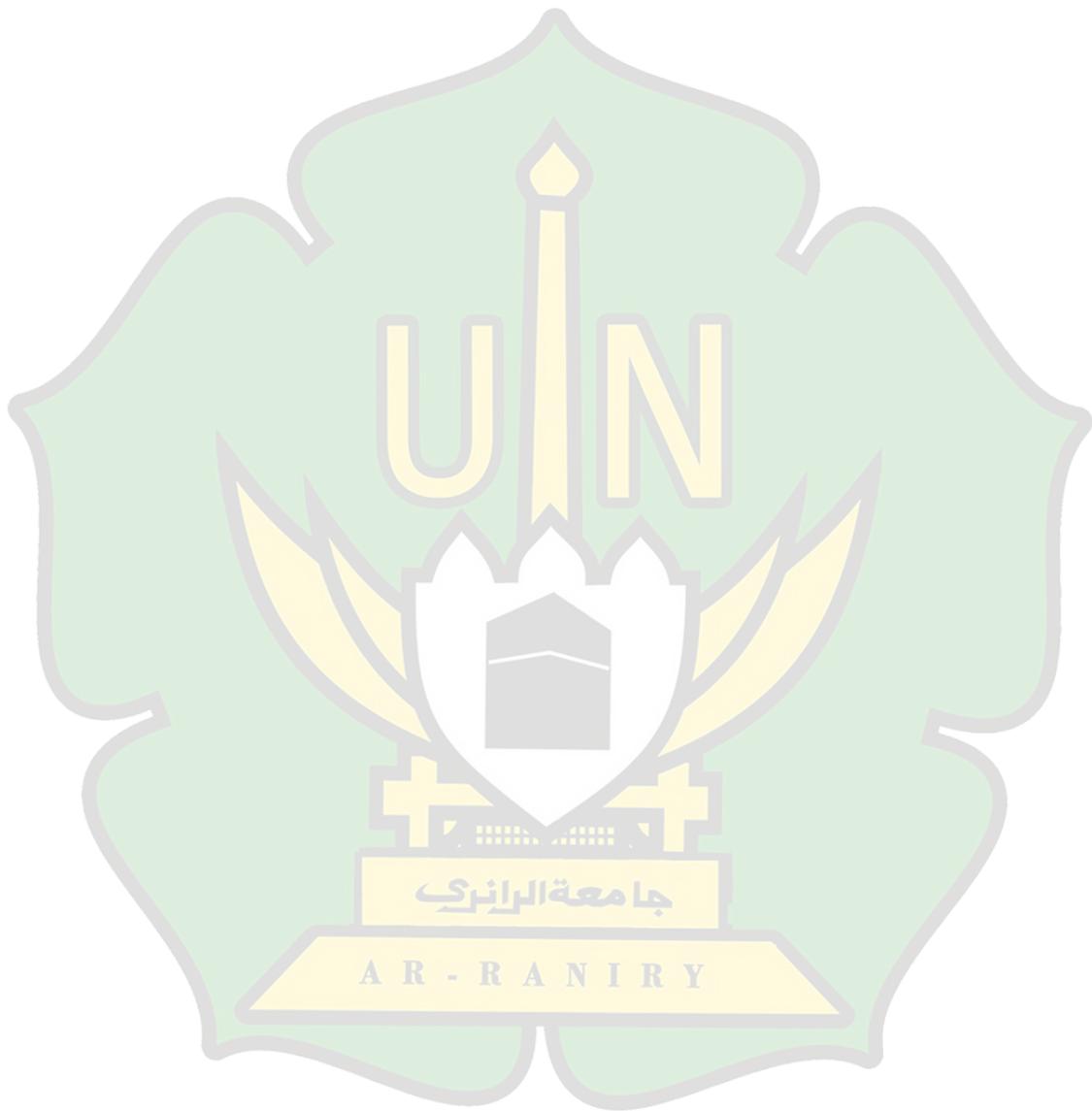
Banda Aceh, 15 Desember 2018  
Penulis,

Rumita Maulana

## DAFTAR ISI

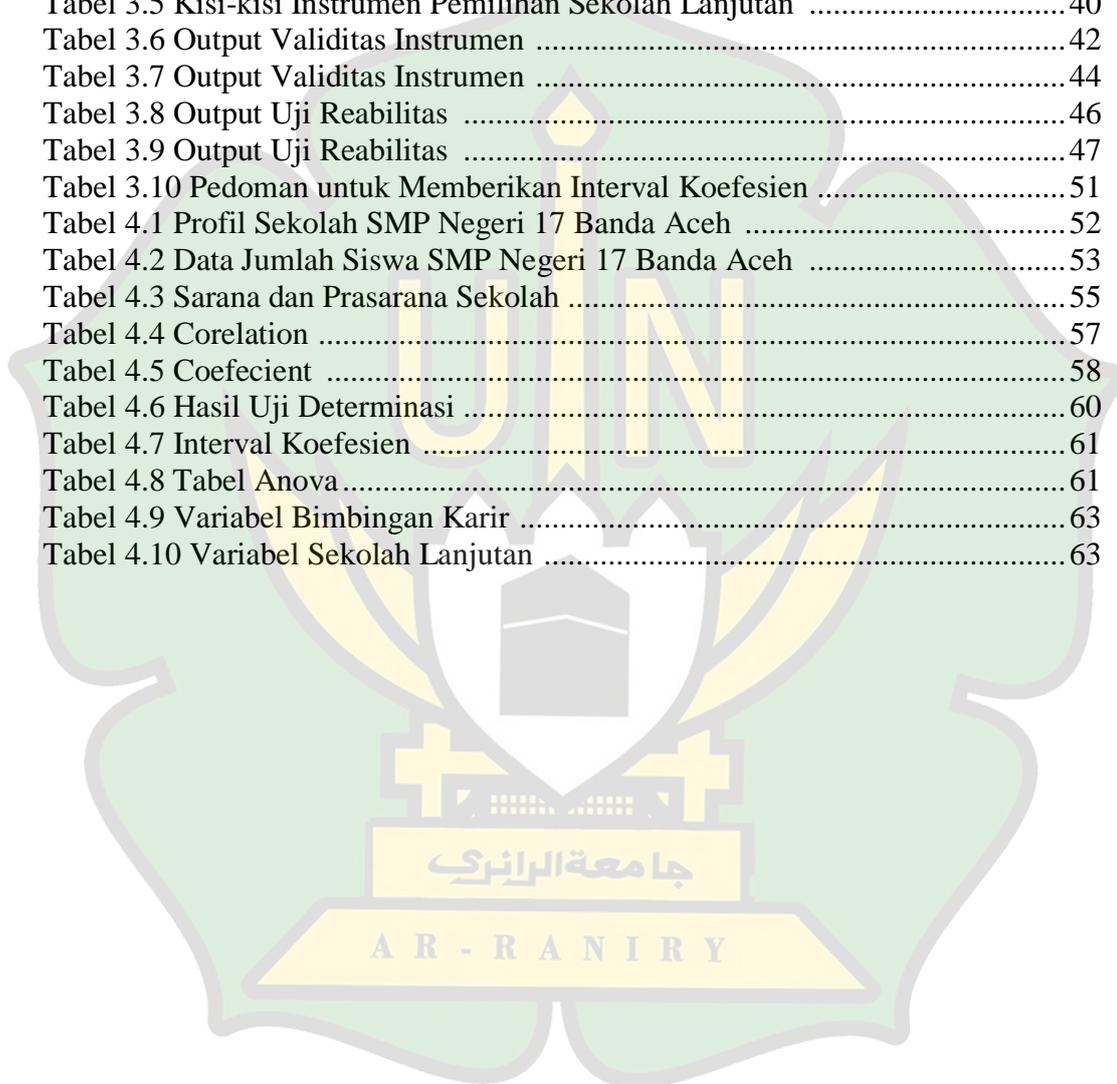
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Hipotesis.....	11
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Layanan Bimbingan Karier.....	13
1. Pengertian Layanan bimbingan karier .....	13
2. Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan Karier.....	17
3. Aspek-aspek Bimbingan Karier.....	18
4. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Karier .....	19
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karier..	21
B. Perkembangan Remaja Awal .....	24
C. Pemilihan Sekolah Lanjutan .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Pedoman Penulisan Skripsi.....	51
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	52
B. Hasil Penelitian .....	56
1. Pengolahan Data.....	57
2. Analisis Hasil Penelitian .....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63

<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi seluruh kelas IX SMP Negeri 17 Banda Aceh .....	35
Tabel 3.2 Sampel Siswa kelas IX SMP Negeri 17 Banda Aceh .....	37
Tabel 3.3 Skor Item Alternatif Jawaban Responden .....	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Karier .....	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pemilihan Sekolah Lanjutan .....	40
Tabel 3.6 Output Validitas Instrumen .....	42
Tabel 3.7 Output Validitas Instrumen .....	44
Tabel 3.8 Output Uji Reabilitas .....	46
Tabel 3.9 Output Uji Reabilitas .....	47
Tabel 3.10 Pedoman untuk Memberikan Interval Koefesien .....	51
Tabel 4.1 Profil Sekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh .....	52
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 17 Banda Aceh .....	53
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah .....	55
Tabel 4.4 Corelation .....	57
Tabel 4.5 Coefecient .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi .....	60
Tabel 4.7 Interval Koefesien .....	61
Tabel 4.8 Tabel Anova .....	61
Tabel 4.9 Variabel Bimbingan Karir .....	63
Tabel 4.10 Variabel Sekolah Lanjutan .....	63



# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai fungsi dan peran yang sangat besar bagi perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia, tanpa adanya pendidikan yang direncanakan dengan baik maka akan memberikan pengaruh negatif bagi setiap individu dalam suatu negara, tentu saja hal ini akan mempengaruhi kualitas bagi negara itu sendiri. Oleh karena itu pendidikan selalu menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional, karena pendidikan yang bermutu mampu mengembangkan potensi siswa dan memecahkan problematika kehidupan yang dihadapinya baik yang berkaitan dengan bidang sosial masyarakat maupun bidang karier yang akan digeluti siswa setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan akan dilanjutkan ke perguruan tinggi.

Salah satu fungsi penting institusi pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa sebagai generasi muda agar kelak dapat berpartisipasi sebagai pemegang kunci dari suksesnya pembangunan di Indonesia. Generasi muda sebagai generasi penerus dapat mempersiapkan diri belajar di institusi pendidikan sebagai tenaga kerja yang profesional, namun banyak hal yang mengancam masa depan generasi muda Indonesia, diantaranya adalah pengangguran terbuka, pengangguran terpelajar, drop out (keluar atau berhenti sekolah), penyalahgunaan obat terlarang, dan narkoba serta penyimpangan sosial lainnya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, baik di Indonesia maupun luar negeri sehingga menuntut seseorang untuk memilih karier yang sesuai dengan minat, kemampuan dan harapan. Sehingga semua berlomba-lomba memperoleh karier yang hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi. Pada era globalisasi ini semakin banyak peluang dan tantangan untuk pilihan dan penentuan karier seseorang, apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan karier maka yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Terkait pencapaian prestasi siswa yang berkaitan dengan karier menunjukkan sebuah indikasi kurangnya kualitas diri siswa secara baik dan banyak siswa-siswi di Aceh yang mencerminkan lemahnya kapasitas pengetahuan untuk bersaing ditingkat regional, nasional dan internasional. Permasalahan ini disebabkan oleh tingkat perolehan kesempatan belajar pada sekolah bermutu sangat terbatas sehingga dibutuhkan bimbingan karier sesuai dengan porsi pendidikan yang bermutu, agar dapat menunjang kemampuan bersaing di bidang pendidikan baik secara regional, nasional, dan internasional.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS,2017), Provinsi Aceh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan SD 2,34, SMP 4,53, SMA 11,21 dan SMK 10,95.<sup>1</sup> Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelajar di Aceh banyak yang tidak memiliki pekerjaan. sehingga bisa dikatakan pelajar di Aceh membutuhkan bimbingan karier sejak dini dan terarah di bidang karier sehingga diharapkan siswa dapat cakap memilih bidang yang diminati dan mampu bekerja dengan baik dilingkungan masyarakat yang sesuai dengan bakat dan minat yang

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik (BPS).<https://aceh.bps.go.id/statictable/2018/04/16/98/tingkat-pengangguran-terbuka-provinsi-aceh>. di muat tanggal 8 desember 2018.

dimiliki peserta didik sehingga ketika bekerja menjadi pekerja yang memiliki skill atau kemampuan yang tinggi di berbagai bidang pekerjaan yang digeluti.

Besarnya pengangguran dari lulusan lembaga pendidikan atau disebut juga pengangguran terpelajar, mengindikasikan kurang maksimalnya sistem pendidikan dalam menyiapkan siswa menghadapi tantangan pekerjaan, dengan demikian kebutuhan pendidikan tentang karier sejak dini perlu dipersiapkan untuk para siswadan tugas guru Bimbingan dan konseling (BK) disekolah perlu membantu menyusun perencanaan, memutuskan pilihan karier baik berupa study lanjut atau pekerjaan dengan harapan masa depan yang lebih baik. Demikian pula dengan siswa SMP kelas IX yang rata-rata berusia 14- 16 tahun, dan dalam kehidupannya dimasa remaja awal yang sedang mengalami masa transisi dimana mereka berada pada masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa awal.

Menurut Prayitno Bimbingan dan Konseling adalah bantuan yang diberikan oleh tenaga profesional (konselor) yang di berikan kepada klien yang bertujuan untuk mengatasi kehidupan efektif sehari-hari terganggu dan mengembangkan kehidupan efektif sehari-hari yang di harapkan klien dapat menyelesaikan masalah yang di hadapinya secara mandiri serta keluar dari permasalahan tersebut.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat kita pahami bimbingan konseling adalah pemberian bantuan kepada klien yang diharapkan klien dapat mengatasi permasalahan yang terjadi secara mandiri, dalam hal ini bimbingan karier

---

<sup>2</sup>Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Karir*,(Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2013),h.93.

merupakan salah satu bantuan yang diberikan kepada klien yang berhubungan dengan dunia kerja dan cita-cita dari klien.

Hal ini sejalan dengan pendapat Winkel, yang menyatakan bahwa bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan, atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Bimbingan karier bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karier.<sup>3</sup>

Layanan bimbingan karier adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan atau dunia karier.

Menurut Ulifa Rahmah bimbingan karier adalah suatu perangkat atau suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.<sup>4</sup>

Bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan, layanan dan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan dunia kerja sesuai dengan yang di

---

<sup>3</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 133-134

<sup>4</sup>Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Jogjakarta : Ar- Ruzz Media, 2011), h.2.

harapkannya, dan mengambil serta meyakini keputusannya adalah yang paling tepat dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karier yang dipilihnya. Bimbingan karier sebagai bagian yang diberikan pada siswa yang hendaknya memberikan sumber-sumber informasi yang lebih objektif dan akurat, karena semakin lengkap dan akurat informasi yang di kumpulkan siswa tentang gambaran diri dan pemahaman lingkungan semakin tepat pula pilihan yang bisa dilakukannya.

Menurut Utoyo, dalam buku bimbingan karier siswa dengan di berikan bimbingan karier siswa akan memperoleh bantuan yaitu: pertama, pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya, kedua, pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, ketiga, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, keempat, penempatan yang sesuai dengan bidang-bidang pekerjaan tertentu, kelima, pemecahan masalah khusus berhubungan dengan pekerjaan.<sup>5</sup>

Pemilihan sekolah lanjutan adalah bentuk satuan program pendidikan tiga tahun setelah Pendidikan Dasar (SD) serta suatu keputusan yang diambil siswa yang dirumuskan dari beberapa segi yaitu dapat dilihat dari tujuan pendidikan, kurikulum, dan peserta didiknya. Sekolah lanjutan disini adalah tingkatan pendidikan dari siswa yaitu seperti jenjang sekolah SD ke sekolah SMP, sekolah SMP ke sekolah SMA, SMK, dan Pesantren. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah banyak siswa merasa bingung untuk menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa serta peran orang tua yang masih dipertanyakan banyak orang tua yang beranggapan bahwa urusan persiapan dan

---

<sup>5</sup>Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*,...,h.3

perencanaan karier anak adalah urusan guru disekolah baik guru BK/Guru mata pelajaran, banyak juga orang tua yang beranggapan bahwa tugas mereka sebagai orang tua hanyalah menyiapkan materi untuk kebutuhan anak, selain permasalahan tersebut, anak juga merasa tidak diperhatikan oleh keluarga tidak adanya kesesuaian pilihan karier siswa dengan orang tua seperti tidak memiliki persamaan persepsi dalam pemilihan jurusan ketika pemilihan sekolah lanjutan yang di ambil siswa/peserta didik, hal ini sejalan dengan penelitian Ririn Anggraini terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan studi lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian yang di teliti oleh Ririn Anggraini di SMP Negeri 1 Pringkuku Kabupaten Pacitan Tahun 2014/2015, maka peneliti mengambil kesimpulan dari hasil analisis data menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,318 > 2,021$ , dengan tingkat pengaruh sangat kuat. Maka hipotesis diterima, yakni ada pengaruh antara layanan bimbingan karier terhadap studi lanjut siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015.<sup>6</sup> Skripsi ini berisi tentang pemberian layanan bimbingan karier yang diberikan oleh peneliti kepada para siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Kabupaten Pacitan. Dengan adanya bimbingan karier siswa dapat menentukan studi lanjut yang akan dimasukinya.

Khanifatur Rohmah, Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Skripsi

---

<sup>6</sup>Ririn Anggraini, Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Universitas Nusantara PGRI Kediri, skripsi.([http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2015/11.1.01.01.0442.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.01.0442.pdf)). Di unggah tanggal 04 Agustus 2015, h.6

ini berisi tentang layanan bimbingan karier yang diberikan oleh guru BK kepada para siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman D. I Yogyakarta. Dengan adanya Layanan bimbingan karier ini, siswa di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta bisa lebih termotivasi dan menjadi lebih semangat untuk melanjutkan keperguruan tinggi.<sup>7</sup>

Kenyataannya dari hasil wawancara pada siswa SMP Negeri 17 Banda Aceh banyak siswa belum mengetahui potensi yang dimilikinya baik potensi akademik, bakat, minat, serta kreativitas yang dimilikinya sehingga menimbulkan dampak negatif yaitu siswa salah dalam mengambil keputusan untuk menentukan sekolah lanjutan yang nantinya akan dimasuki oleh peserta didik yaitu menempuh sekolah lanjutan seperti masuk kesekolah SMA, MAN, SMK, maupun Pesantren.<sup>8</sup>

Seharusnya siswa memilih sekolah lanjutan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan dalam bidang akademiknya, namun kenyataannya banyak siswa SMP bingung memilih sekolah lanjutan serta gambaran masa depan mereka yang nantinya pada masa yang akan datang akan meniti karier dan bekerja dikalangan masyarakat, dari hasil observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) mengenai proses pemberian bimbingan karier dan informasi sekolah lanjutan di sekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh bimbingan karier yang

---

<sup>7</sup> Khanifatur Rohmah, Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta, skripsi (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2015),h. 81

<sup>8</sup> Wawancara Bimbingan Karier dengan siswa pada tanggal 25 september 2018

diberikan kepada siswa sudah baik, dalam artian sering diberikan Bimbingan Karier kepada siswa.<sup>9</sup>

Bimbingan Karier yang diberikan kepada siswa adalah secara keseluruhan untuk siswa kelas IX dan tidak diberikan secara kelompok maupun perorangan sehingga siswa yang memilih arah karier atau sekolah lanjutan cenderung mengikuti teman untuk melanjutkan sekolah bersama atau mengikuti keinginan orang tua untuk melanjutkan sekolah sesuai keinginan orang tua.

Serta di zaman teknologi ini orang tua juga cenderung menyekolahkan anak tidak sesuai dengan kemampuan akademik anak melainkan menyekolahkan anak sesuai dengan keinginan orang tua. Seperti, menyekolahkan anak disekolah modern, sekolah biasa-biasa saja, maupun sekolah yang terdekat dengan rumah ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan bakat, minat, dan akademik anak sehingga anak ketika lulus dari sekolah SMP bingung untuk memilih sekolah lanjutan. Serta kurangnya informasi dari guru tentang karier juga akan menghambat siswa memilih sekolah lanjutan, bahkan bingung dalam memilih sekolah sehingga akan menimbulkan dampak negatif dibidang pemilihan arah karier selanjutnya setelah selesai sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk memilih judul, **“Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 17 BANDA ACEH ”**

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ibu Miranda selaku guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMP Negeri 17 Banda Aceh. Pada tanggal 25 September 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh layanan bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh layanan bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan peneliti siswa dapat memilih sekolah lanjutan dengan baik.
- b. Melalui penelitian ini di harapkan guru/konselor dapat memberikan informasi tentang dunia karier kepada setiap siswa sehingga siswa dapat memilih sekolah lanjutan sesuai dengan bakat dan minat yang di milikinya.

### 2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu bimbingan dan konseling tentang pemberian layanan bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan.

## E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan secara rinci definisi operasional yang akan diteliti oleh peneliti, agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi penelitian ini, sehingga tujuan penelitian ini lebih terfokuskan.

### 1. Pengaruh

Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>10</sup> Peneliti maksudkan pengaruh disini adalah kekuatan yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan yang berkaitan dengan kariernya dimasa yang akan datang.

### 2. Bimbingan karier

Bimbingan Karier Menurut Winkel, bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.<sup>11</sup>

Adapun bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada klien yang berkaitan dengan dunia kerja, serta cita-cita masa depan.

---

<sup>10</sup> Kbbi.web.id, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/pengaruh.html>. dimuat pada tanggal 20 januari 2019

<sup>11</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 133-134

### 3. Pemilihan Sekolah Lanjutan

Pemilihan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemilihan dari kata dasar pilih, artinya proses, cara, perbuatan memilih.<sup>12</sup> dalam hal ini kata pemilihan digunakan untuk pemilihan sekolah lanjutan. Sutikna mengartikan studi lanjut sebagai “pendidikan sambungan atau lanjutan setelah tamat dari pendidikan yang saat ini di tempuh” studi lanjut yang dimaksud dalam hal ini adalah pendidikan lanjutan setelah menamatkan SMP dan ingin melanjutkan ke jenjang berikutnya<sup>13</sup>.

Pemilihan sekolah lanjutan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilihan sekolah lanjutan dari jenjang SMP ke jenjang SMA/SMK dan Pesantren, yang akan dimasuki oleh siswa SMP.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>14</sup> Hipotesis penelitian ini yaitu “ Terdapat Pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Campbell dan Parsons dalam buku pengantar bimbingan dan konseling karier yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa-siswa sekolah lanjutan pertama memperlihatkan kesiapan untuk

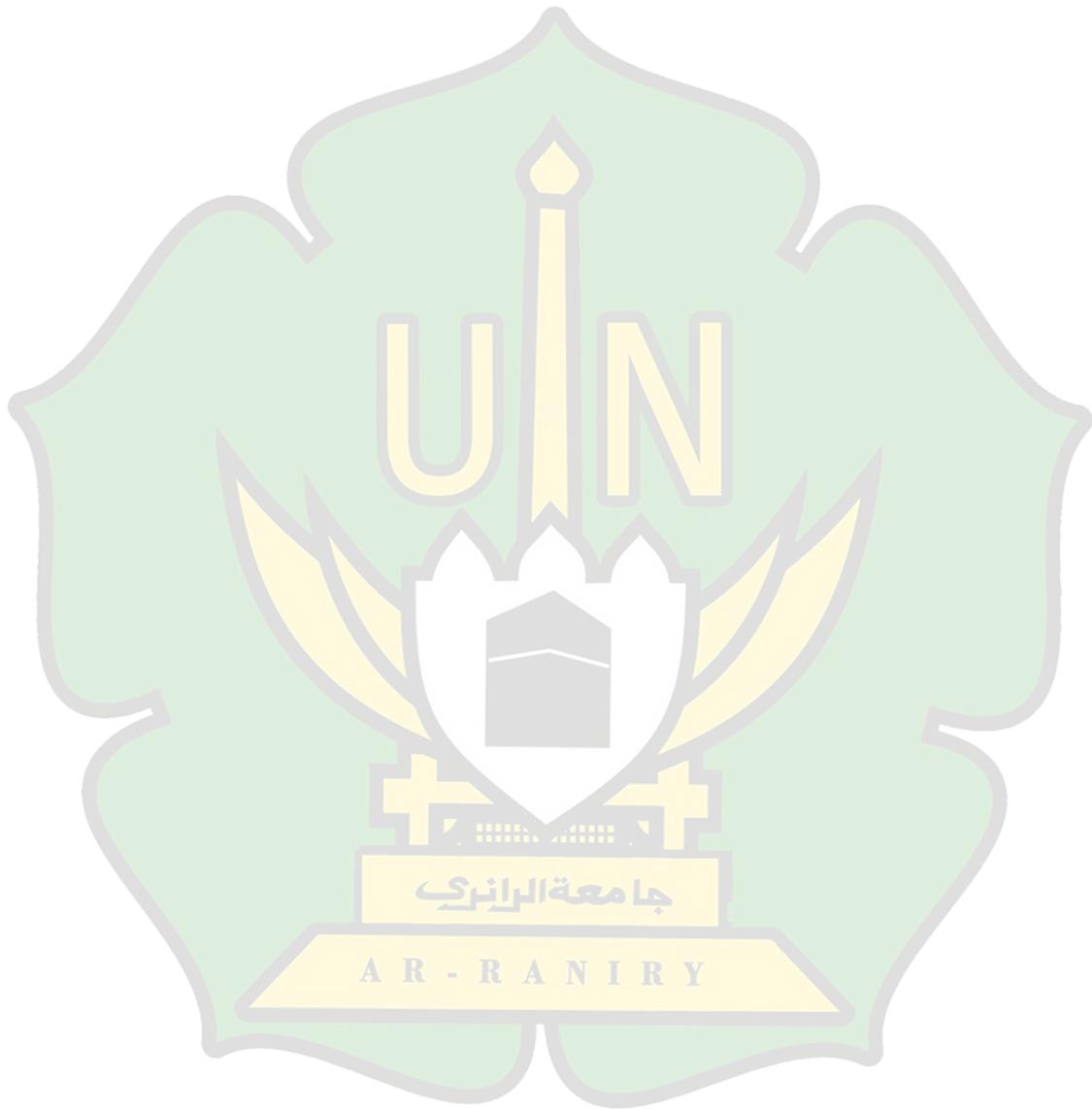
---

<sup>12</sup>KBBI, <https://jago-kata.com/arti-kata/pemilihan.html>. dimuat pada tanggal 17 Januari 2019.

<sup>13</sup>Nurhidayatullah Dahlan, *Efektivitas Informasi Karier dengan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Study Lanjutan Siswa*, (tt:jurnal psikologi pendidikan dan konseling, 2015).h.78.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),h.64.

perencanaan karier.<sup>15</sup> perencanaan karier disini adalah perencanaan karier masa depan yang mana dalam merencanakan karier harus melalui pemilihan sekolah lanjutan yang sesuai dekat bakat, intelejensi, dan minat siswa sehingga siswa mampu meniti karier dimasa depan.



---

<sup>15</sup> Mohammad Thayeb Manhiru, *Pengantar Bimbingan Konseling Karier*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992),h.142.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Layanan Bimbingan Karier

##### 1. Pengertian Layanan Bimbingan Karier

Secara umum bimbingan karier diartikan sebagai bantuan kepada individu untuk menstimulasi (mendorong) dan memberikan kemudahan perkembangan karier dalam kehidupan, bantuan tersebut mencakup perencanaan karier, pengambilan keputusan, dan penyesuaian pekerjaan, di dalam setting sekolah, bimbingan karier dipandang sebagai proses perkembangan yang berkelanjutan dalam upaya membantu individu mempersiapkan karier melalui intervensi kulikuler yang berkaitan dengan: perencanaan karier, pengambilan keputusan, pengembangan keterampilan mengatasi masalah, informasi karier, dan pemahaman diri, pemahaman sikap positif terhadap semua jenis pekerjaan, serta mengembangkan kebiasaan hidup positif.<sup>16</sup>

Menurut Gani dalam buku bimbingan karier, bimbingan karier adalah proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan yang diharapkannya, dan mengambil dan meyakini keputusannya adalah yang paling tepat sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karier yang dipilihnya, bimbingan karier sebagai bagian yang diberikan pada siswa hendaknya memberikan sumber-sumber informasi yang

---

<sup>16</sup> Sitti Rahmaniar Abu bakar, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Menasuki Dunia Kerja*, (ttp: Selami IPS , 2011), VOL, 34, h. 138

lebih objektif dan akurat, karena semakin informasi yang dikumpulkan siswa tentang gambaran diri dan pemahaman lingkungan semakin tepat pula pilihan yang bisa dilakukannya.<sup>17</sup>

Menurut Winkel, bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa teori yang telah paparkan diatas dapat kita pahami bahwa bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan yang berkaitan dengan dunia kerja, profesi, jabatan-jabatan yang akan di pangku oleh klien dan siswa yang akan melanjutkan sekolah, dengan adanya bimbingan karier siswa akan terarah dalam memilih sekolah lanjutan dan memahami tentang dunia karier. Bimbingan karier merupakan bagian dari bimbingan konseling yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan dunia karier.

Menurut Prayitno Bimbingan dan Konseling adalah bantuan yang diberikan oleh tenaga profesional (konselor) yang di berikan kepada klien yang bertujuan untuk mengatasi kehidupan efektif sehari-hari terganggu dan mengembangkan kehidupan efektif sehari-hari yang di harapkan klien dapat

---

<sup>17</sup> Ulfa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: uin-maliki press, 2010 ),h.3.

<sup>18</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada,2007),h. 133-134

menyelesaikan masalah yang di hadapinya secara mandiri serta keluar dari permasalahan tersebut.<sup>19</sup>

Menurut Rochman Kartadinata dalam buku konsep dasar bimbingan dan konseling mengartikan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.<sup>20</sup>

Menurut Osipow, Walsh dan Tosi dalam buku konsep dasar bimbingan dan konseling, mengelompokkan konseling berdasarkan penekanan masalah yang di pecahkannya yaitu: penyesuaian pribadi, pendidikan, dan karier.<sup>21</sup> dalam hal ini bimbingan karier harus sesuai dengan pilihan karier.

Menurut A.Muri Yusuf, pilihan karier adalah suatu keputusan psikologis yang dibuat oleh seseorang individu dalam menentukan pekerjaan/studi yang sesuai dengan lapangan kerja yang cocok, tersedia, dan nafkah yang memadai dan kopetensi akademik juga yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas dapat kita pahami bahwa bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan oleh konselor kepada klien yang memiliki masalah di dalam kehidupannya baik masalah pribadi, sosial, karier, keluarga dan agama. Dalam hal ini, jika dikaitkan dengan bidang bimbingan karier di harapkan konselor mampu mengatasi permasalahan

---

<sup>19</sup> Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Karir*, (Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas, 2013),h.93.

<sup>20</sup>Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), h.6.

<sup>21</sup>Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*,...,h.8

individu dengan permasalahan tentang dunia karier yang di hadapinya maupun proses dalam pengambilan putusan karier kelak saat akan memasuki jenjang SMA maupun Perguruan Tinggi.

Siswa yang akan menentukan pilihan karier siswa harus memahami tentang apa itu karier, menentukan sekolah lanjutan yang akan di ambil sebelum meniti karier agar mereka mencintai pekerjaannya yang akan dijabatinya tidak semata-mata mengharapkan imbalan saja melainkan untuk masa depan mereka,dalam memutuskan pilihan karier.

Melalui layanan bimbingan karier diharapkan siswa mampu membentuk pola karier,mengenal keterampilan, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggungjawab sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Sehingga pada akhirnya siswa mampu mengambil keputusan karier yang sesuai dengan bakat, minat, serta keterampilan yang dimilikinya dan mengembangkan kemampuan berpikir tentang dunia karier serta mampu bekerja dengan baik sesuai dengan bidang pekerjaan yang diinginkan, untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan sekolah lanjutan, maka siswa terlebih dahulu dapat memahami dirinya yaitu dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita serta aspek lain yang mendukung pemahaman diri siswa.

## 2. Bentuk- bentuk Layanan Bimbingan Karier

Beberapa jenis layanan bimbingan karier yang bisa diberikan kepada siswa disekolah dan madrasah antara lain:

- 1) Layanan informasi tentang diri-sendiri yang mencakup
  - a. Kemampuan intelektual.
  - b. Bakat khusus dibidang akademik.
  - c. Minat-minat umum dan khusus.
  - d. Hasil belajar dalam berbagai bidang studi.
  - e. Sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karier seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan, dan sebagainya.
  - f. Nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan.
  - g. Ketereampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa.
  - h. Kesehatan fisik mental, kematangan vocational, dan lain sebagainya.
- 2) Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier yang mencakup:
  - a. Informasi Pendidikan (*educational information*)
  - b. Informasi Jabatan (*vocasional information*)
  - c. Informasi Karier (*career information*)
- 3) Layanan penempatan, yakni usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih dibangku sekolah atau madrasah dan sesudah tamat, dalam mengambil program studi tertentu sebagai studi lanjutan atau bekerja. Layanan penempatan mencakup:
  - a. Perencanaan masa depan
  - b. Pengambilan keputusan
  - c. Penyaluran ke salah satu jalur akademik, program kegiatan ekstrakurikuler, program persiapan jabatan
  - d. Pemantapan dan reorientasi apabila di perlukan
  - e. Pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.
- 4) Layanan orientasi, layanan untuk bidang pengembangan karier mencakup:
  - a. Suasana, lembaga, dan objek karier (kerja) seperti kantor, benkel, pabrik, pengoperasionalan perangkat kerja tertentu, dan lainnya.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita ketahui ada beberapa jenis layanan bimbingan karier yang dapat diberikan kepada siswa yaitu: Layanan informasi tentang diri-sendiri, Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan

<sup>22</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah ( Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h.132-133.

bagi perencanaan karier, Layanan penempatan, yakni usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih dibangku sekolah atau madrasah dan sesudah tamat, dalam mengambil program studi tertentu sebagai studi lanjutan atau bekerja, dan Layanan orientasi, layanan untuk bidang pengembangan karier. Dari beberapa layanan yang dapat diberikan kepada siswa, diharapkan siswa lebih memahami tentang dunia karier.

### **3. Aspek-aspek Bimbingan Karier**

Karier-karier tertentu berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh sebab itu, bimbingan karier di sekolah harus dikembangkan. Namun pengembangan bimbingan karier di sekolah dan madrasah tentu di sesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Artinya layanan bimbingan karier di SD/MI tentu tidak sama dengan SMP/MTS, begitu juga di SMA/MAN.

Beberapa aspek masalah karier yang membutuhkan pelayanan karier di sekolah dan madrasah adalah :

- 1) Pemahaman terhadap dunia kerja.
- 2) Perencanaan dan pemilihan karier atau jabatan (profesi)
- 3) Penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karier
- 4) Cita-cita masa depan
- 5) Minat terhadap karier tertentu
- 6) Nilai-nilai kehidupan yang berkenaan dengan karier
- 7) Kemampuan dalam bidang karier tertentu
- 8) Bakat khusus terhadap karier tertentu
- 9) Harapan keluarga
- 10) Masa depan karier yang akan diperoleh
- 11) Penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan yang terkandung dalam karier atau jabatan (profesi) tertentu
- 12) Pasar kerja
- 13) Kemungkinan perkembangan karier dan lainnya.<sup>23</sup>

<sup>23</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*,...h. 129-130

#### 4. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Karier

##### a. Tujuan Bimbingan Karier

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan tujuan Bimbingan karir dalam buku landasan bimbingan dan konseling tujuan bimbingan dan konseling terkait aspek karir adalah:

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan, dan minat) yang terkait dengan pekerjaan.
- 2) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
- 3) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan(persyaratan-persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
- 4) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan,dan kondisi kehidupan ekonomi.
- 5) Dapat membentuk pola-pola karir, yaitu kecenderungan arah karir. Apabila seorang siswa bercita-cita menjadi seorang guru, maka dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karir keguruan tersebut.
- 6) Mengenal keterampilan, kemampuan dan minat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh kemampuan dan minat yang dimiliki.<sup>24</sup>

Sedangkan tujuan khusus bimbingan karier ialah membantu atau memfasilitasi perkembangan individu (siswa) agar memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menilai dirinya, terutama potensi dasar (bakat, minat, sikap, kecakapan, dan cita-cita). Yang terkait dunia kerja yang akan di masukinya kelak.

---

<sup>24</sup>Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), h.15.

- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan masyarakat, sehingga menumbuhkan sifat positif terhadap dunia kerja.
- 3) Mengetahui lingkungan pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dirinya serta memahami jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk mengembangkan karier dalam bidang pekerjaan tertentu.
- 4) Menemukan dan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang disebabkan oleh faktor diri dan lingkungannya.
- 5) Merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial, ekonomi.
- 6) Membentuk pola-pola karier yaitu kecenderungan karier.

Selain itu secara rinci, tujuan dari pelayanan bimbingan karier menurut Winkel adalah untuk membantu para siswa agar:

- 1) Agar siswa memperoleh informasi tentang karier atau jabatan atau profesi tertentu.  
Agar siswa memperoleh pemahaman tentang karier atau pekerjaan atau profesi tertentu secara benar.
- 2) Agar siswa mampu merencanakan dan membuat pilihan-pilihan karier tertentu kelak setelah selesai dari pendidikannya.
- 3) Agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan karier yang akan dipilihnya kelak.
- 4) Agar siswa mampu mengembangkan karier setelah selesai dari pendidikannya.

### **b. Fungsi Bimbingan Karier**

Menurut Bimo Walgito siswa SMP membutuhkan bimbingan karier kerana mendapatkan informasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk mencari pekerjaan karena suatu sebab tidak dapat melanjutkan sekolahnya. Dengan demikian jelaslah manfaat bimbingan karier, pada permasalahan *educational guidance*, masalah pekerjaan pada tingkat SMP mulai tampak sehingga perlu adanya *vocational guidance*, disamping *educational guidance*.<sup>25</sup>

### **5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karier**

Menurut wingkel beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan karier yaitu faktor internal dan faktor eksternal keduanya saling berintraksi dan berpengaruh secara positif terhadap pilihan karier dan perkembangan karier, yang merupakan suatu proses yang berdirikan suatu perubahan,berlangsung secara bertahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesipik,dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu.<sup>26</sup>

#### **a. Faktor internal**

Beberapa faktor internal membentuk keunikan, kepribadian individu, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Taraf intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan

<sup>25</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan + Koseling (Studi dan karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset,2010), h.204.

<sup>26</sup>Ulifa rahmah, *bimbingan karier siswa*, ( Yogyakarta: Teras, 2011),h.134.

suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis, objektif.

- 2) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kognitif, bidang ketrampilan, bidang kesenian.
- 3) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.
- 4) Sifat-sifat kepribadian, sifat merupakan ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang.
- 5) Nilai-nilai kehidupan (values), nilai-nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang di terima seseorang dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup. nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang.
- 6) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Informasi tentang dunia kerja yang dimiliki oleh siswa dapat akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat idealisasinya, bilamana informasi yang tidak akurat diganti dengan informasi yang lebih akurat, ada kemungkinan siswa mengalihkan perhatiannya dari beberapa jabatan yang mula-mula didambakan ke jabatan lain
- 7) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu

mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada diluar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Faktor-faktor eksternal dapat dibedakan satu dengan yang lain, tetapi tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena bersama-sama menciptakan keseluruhan ruang gerak hidup.

c. Faktor-faktor eksternal antara lain:

- a) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatar belakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkatan pendidikan orang tua, penghasilan, status pekerjaan orang tua.
- b) Prestasi akademik siswa, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.
- c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan. Pada dasarnya semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah orang tersebut memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan dimasyarakat.
- d) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya.

- e) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang disekitarnya.

## **B. Perkembangan Remaja Awal**

### **1. Pengertian Perkembangan Remaja Awal**

Menurut Havighurt, perjalanan hidup seseorang di tandai oleh adanya tugas-tugas yang harus dipenuhi. Tugas-tugas dalam batas-batas tertentu bersifat khas untuk masa-masa hidup seseorang. Ia mengemukakan tentang tugas-tugas perkembangan (*development tasks*), yaitu tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seseorang pada masa-masa hidup tertentu, sesuai dengan norma-norma masyarakatserta norma-norma kebudayaannya.<sup>27</sup>

Menurut Hurlock masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju dewasa, remaja awal adalah berumur 13-14-17 tahun dalam masa perkembangan ini perubahan-perubahan fisik terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada masa ini. Ia mencari identitas diri karena pada masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah.<sup>28</sup>

Perkembangan remaja di SMP remaja adalah masa transisi dan belum cukup dewasa untuk mengambil keputusan dalam memilih sekolah lanjutan menurut Sarlito dalam jurnal ilmiah konseling mengungkapkan bahwa, masa remaja adalah lanjutan masa kanak-kanak, karena masa itu seseorang belum

---

<sup>27</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung:Pustaka Setia, 2016),118

<sup>28</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum*, ..., h. 119.

dewasa maka ia di sebut remaja dan bukannya dewasa,yang membedakan remaja dengan anak-anak atau orang dewasa itu yang disebut sebagai karakteristikremaja. Perkembangan pada remaja merupakan, proses untuk mencapai beberapa aspek, sampai tercapainya tingkat kedewasaan.

Masa remaja dikenal sebagai salah satu periode dalam rentang kehidupan manusia yang memiliki beberpa keunikan tersendiri. Pada masa remaja banyak perubahan-perubahan besar yang terjadi.Menurut John Hill terdapat tiga komponen dasar dalam membahas preode remaja, perubahan fundamental remaja meliputi perubahan biologis, kognitif,dan sosial. Ketiga perubahan ini bersifat universal.

- a. Perubahan biologis adalah perubahan yang menyangkut tampilan fisik (ciri-ciri secara primer dan sekunder). Perubahan ini mengakibatkan remaja harus menyesuaikan diri terhadap lingkungan di sekitarnya. Perubahan fisik ini juga berpengaruh terhadap self image remaja dan juga menyebabkan perasaan tentang diripun berubah. Hubungan dengan keluarga ditampilkan remaja dengan menunjukkan kebutuhan akan privacy yang cukup tinggi.
- b. Transisi kognitif, perubahan dalam berpikir, remaja telah memiliki kemampuan yang lebih baik dari anak berpikir mengenai situasi secara hipotesis, memikirkan sesuatu belum terjadi tetapi akan terjadi. Remaja pun telah mampu berpikir secara logis tentang kehidupannya seperti: kehidupan yang akan ditempuh dikemudian hari, hubungan dengan teman dan keluarga, tentang politik, kepercayaan, dan fisisafat.

- c. Transisi sosial, perubahan dalam status sosial membuat remaja mendapatkan peran-peran baru dan terikat pada kegiatan-kegiatan baru. Semua masyarakat membedakan antara individu sebagai anak dan individu yang siap memasuki masa dewasa.<sup>29</sup>

Selanjutnya, Menurut Zulkifli L masa siswa diawali dengan masa pubertas, yaitu masa terjadinya perubahan-perubahan fisik (meliputi penampilan fisik seperti bentuk tubuh dan proporsi tubuh) dan fungsi fisiologis (kematangan organ-organ seksual), perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas itu merupakan peristiwa yang paling penting, berlangsung cepat, drastis, tidak beraturan dan terjadi pada sistem reproduksi.

### **C. Pemilihan Sekolah Lanjutan**

#### **1. Pengertian Pemilihan**

Pemilihan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemilihan dari kata dasar pilih, artinya proses, cara, perbuatan memilih.<sup>30</sup> Dalam hal ini kata pemilihan digunakan untuk pemilihan sekolah lanjutan.

#### **2. Pengertian Sekolah**

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk mengajarkan siswa dibawah pengawasan guru yang bertujuan untuk mengembangkan siswa melalui proses pembelajaran. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Untuk pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan

<sup>29</sup>Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h.33.

<sup>30</sup>KBBI, <https://jago-kata.com/arti-kata/pemilihan.html>. dimuat pada tanggal 17 Januari

menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).<sup>31</sup>

### 3. Pengertian Sekolah Lanjutan

Menurut Sutikna mengartikan studi lanjut sebagai “pendidikan sambungan atau lanjutan setelah tamat dari pendidikan yang saat ini di tempuh” studi lanjut yang dimaksud dalam hal ini adalah pendidikan lanjutan setelah menamatkan SMP dan ingin melanjutkan ke jenjang berikutnya<sup>32</sup>.

Menurut Ramadanie studi lanjut adalah asaha untuk menelaah hasil layanan kepada siswa yang telah meninggalkan sekolah itu, baik karena droup out, karena melanjutkan studi, atau karena bekerja. Studi lanjut sangat penting bagisekolah, sebab dengan studi lanjut itu sekolah dapat mengetahui jenih-jenis lanjutan studi yang diikuti oleh siswa.<sup>33</sup>

Sekolah lanjutan adalah bentuk satuan program pendidikan tiga tahun setelah Sekolah Dasar. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (selanjutnya di singkat SLTP) adalah bentuk satuan Pendidikan Dasar yang menyelenggarakan perogram pendidikan tiga tahun setelah Sekolah Dasar. Karakteristik SLTP dapat dilihat sekurang-kurangnya dari tiga segi, yaitu tujuan pendidikan, kurikulum, dan peserta didiknya<sup>34</sup>.

<sup>31</sup>Suherni Prahesti, Dkk, *Sistem Rekomendasi Pemilihan Sekolah menengah atas (SMA) Sederajat kota Malang menggunakan Metode AHP-ELECTRE dan SAW*,(ttp: jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK), 2017), Vol 4.No.1.h. 25

<sup>32</sup>Nurhidayatullah Dahlan, *Efektivitas Informasi Karier dengan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Study Lanjutan Siswa*,( ttt:jurnal psikologi pendidikan dan konseling, 2015).h.78.

<sup>33</sup>Andi Muhamamad Kusri, *Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan*, (ttp: Jurnal psikologi dan konseling, 2016),Vol 2. No.1.h.52.

<sup>34</sup>Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling sekolah Lanjutan Tingkat Pertama ( SLTP)*,( Padang:Bina Sumber Daya MIPA,1997),h.59.

#### 4. Jenis-jenis Sekolah Lanjutan

##### a. Sekolah Menengah Umum

Sekolah Menengah Umum (SMU) adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang menyelenggarakan program pendidikan tiga tahun setelah Sekolah lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Karakteristik pendidikan (SMU) dapat dilihat sekurang-kurangnya dari tiga segi, yaitu: tujuan pendidikan, kurikulum, dan peserta didik.<sup>35</sup>

##### b. Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Dalam hal program pendidikan, di SMK pelajaran praktek mendapat porsi yang lebih besar dari pada pelajaran teori.<sup>36</sup>

#### 5. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Lanjutan

##### a. Motivasi

Menurut Umma motivasi merupakan dorongan yang menjadikan anak semangat dalam melanjutkan pendidikan.<sup>37</sup> Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Motivasi bisa terbagi menjadi dua yaitu:

<sup>35</sup>Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum (SMU)*, (Padang: Bina Sumber Daya MIPA, 1997), h. 47

<sup>36</sup>Ninuk Indriyanti, dkk, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat melanjutkan pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akutansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013*, (Surakarta: Jpu UNS, 2013), Vol.1.No.2 .h. 2

<sup>37</sup>Umma, dalam jurnal Muhammad DKK, *Pengaruh faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawoni Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan*, (ttp: jurnal AL-Ta' dib, 2017), Vol 10. No.1.h. 172.

- a) Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan).
- b) Motivasi instrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri)<sup>38</sup>.

Motivasi yang didapat dari lingkungan maupun diri sendiri sangat mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan memilih sekolah lanjutan karena dengan adanya motivasi dari diri sendiri maka peserta didik (siswa) akan merasa semangat dalam memilih sekolah lanjutan yang diminati serta motivasi dari lingkungan juga mempengaruhi siswa memilih sekolah lanjutan baik motivasi dari teman sebaya maupun orang tua peserta didik (siswa).

#### **b. Bakat**

Menurut Connysemiawan bakat sebagai aptitude biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potensi ability) yang masih perlu dikembangkan atau di latih.<sup>39</sup>

#### **c. Intelegensi**

Menurut william stern mengemukakan batasan sebagai berikut: intelegensi ialah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuan.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup>John. W .Santrock, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007,),h.514

<sup>39</sup>DewaKetutSukardi, *AnalisisTesPsikologi*,(Jakarta: RenikaCipta, 2003),h.106

<sup>40</sup>NgalimPurwanto, *PsikologiPendidikan*,(Bandung: RemajaRosdakarrya, 2013), h.52

#### d. Minat

Menurut Djali minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karier.<sup>41</sup>

Selain minat, intelegensi, bakat, peran keluarga, lingkungan masyarakat dan budaya juga sangat mempengaruhi peserta didik dalam mengambil keputusan memilih sekolah lanjutan. Berdasarkan (ABKIN,2013), dalam dunia pendidikan, peminatan individu atau peserta didik pertama-tama terarah dan terfokus pada peminatan studi atau akademik dan karir atau pekerjaan atau vokasional.

Peminatan pada diri individu/peserta didik dikembangkan dan diwujudkan pertama-tama didasarkan pada potensi atau kondisi yang ada pada diri individu itu sendiri (yaitu potensi kemampuan dasar mental, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi), dan kedua dipengaruhi secara langsung atau tidak langsung oleh kondisi lingkungan, baik yang bersifat natural, kehidupan keluarga, kelompok, dan masyarakat serta budaya, maupun secara khusus fasilitas pendidikan yang diperoleh peserta didik.<sup>42</sup>

Serta menurut MohAmien(1979) dalam buku psikologi perkembangan menekankan bahwa proses serta hasil sekolah mesti bersifat kemanusiaan (humanistik), dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang percaya diri dan bersikap positif terhadap masa depannya dan atau memiliki konsep diri yang positif

<sup>41</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h. 121

<sup>42</sup> Andi Muhammad Kusri, *pengaruh layanan informasi peminatan terhadap kemandirian pilihan sekolah lanjutan*,(tp:Jurnal psikologi pendidikan dan konseling, 2016),VOL 2.NO 1.h.5

- 2) Berpengetahuan dan berkecakapan yang tampak dalam kreativitas berpikir dan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya.
- 3) Menghayati serta mengamalkan nilai hidup yang luhur serta mendamaikan diri serta lingkungan sosialnya.
- 4) Mampu mengembangkan semua potensi siswa secara berimbang, terpadu, dan kurang lebih optimal (minat serta bakat perorangan siswa di pandu perkembangannya secara wajar).<sup>43</sup>

Pada dasarnya peserta didik (siswa) terkadang salah dalam memilih sekolah lanjutan yang akan mereka masuki sehingga pada saat memasuki jenjang pendidikan baru seperti memilih sekolah SMA, MAN, dan SMK peserta didik kurang menyukai sekolah tersebut atau tidak mampu sekolah di sekolah yang dipilih, bersekolah karena keinginan orang tua, bahkan salah dalam memilih jurusan pada saat pembagian bidang peminatan peserta didik baik setelah memasuki sekolah SMA,MAN, maupun SMK. serta kurang mampu dalam mengikuti perkembangan karir, dengan adanya bimbingan karier peserta didik tidak akan bingung dalam memilih sekolah lanjutan karena dengan adanya layanan bimbingan karier siswa terarah dalam mengetahui segala jenis bidang peminatan/jurusan maupun jenis pekerjaan yang akan di tempuh setelah melanjutkan sekolahnya baik ke jenjang SMA, MAN, maupun SMK.

---

<sup>43</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Rapika Aditama,2006),h.89

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian meliputi penelitian dan teknik pengumpulan data, dan metode merupakan cara yang dipakai untuk meneliti dan mengungkapkan suatu masalah dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang konkrit sesuai yang di inginkan.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik.<sup>44</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat yaitu variabel X bimbingan karir. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, Y sekolah lanjutan.<sup>45</sup> jadi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seberapa pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan di SMPNegeri 17 Banda Aceh.

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.8.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.39.

Dari penjelasan diatas maka pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui, yang bertujuan untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena dari hasil temuan lapangan sesuai fokus permasalahan yang akan diteliti dan berdasarkan fakta yang ada dilapangan.

Menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik.<sup>46</sup> untuk menganalisa data kuantitatif dapat menggunakan statistik parametris dan non-para metris. Statistik parametris untuk pengujian hipotesis deskriptif, asosiatif (kolerasi, kolerasi ganda, kolerasi parsial) komparatif (t-test dan analisis varian). Bentuk dari rumusan masalah dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Bentuknya berupa kausal yaitu bersifat sebab akibat. <sup>47</sup> untuk hipotesis asosiatif jika kedua data variabel berbentuk interval atau rasio menggunakan tehnik statistik regresi linear.

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,( Bandung: Alfabeta,2010),h.15.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian kuantitatif kualitatif R&D.*,h.36-37

## B. Populasi dan Sampel penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*Universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>48</sup>

Populasi menurut Babbie tidak lain adalah penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian.<sup>49</sup> Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Rusdin Pohan, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>50</sup>. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 17 Banda Aceh yang berjumlah 238 Siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto juga mengatakan bahwa populasi berjumlah lebih dari seratus, sebaiknya semua subjek digunakan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Untuk melihat jumlah populasi seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 17 Banda Aceh dapat dilihat ditabel bawah ini :

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h.43

<sup>49</sup>Sukardi, *metodelogi penelitian pendidikan*, ( Jakarta :Bumi Aksara ,2008),h.53

<sup>50</sup>Rusdin Pohan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*,(Yogyakarta:Ar-Rijal Institute,2007),h.62

**Tabel 3.1 Populasi Seluruh Kelas IX SMP Negeri 17 Banda Aceh.**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IX.1	12	15	27
2	IX.2	13	12	25
3	IX.3	14	12	26
4	IX.4	14	12	26
5	IX.5	16	12	28
6	IX.6	16	11	27
7	IX.7	20	6	26
8	IX.8	15	11	26
9	IX.9	17	10	27
<b>TOTAL</b>				<b>238</b>

*Sumber: SMP Negeri 17 Banda Aceh*

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika jumlah subjek melebihi dari 100 maka dapat di ambil antara 10-15% dan 20-25% atau lebih.<sup>51</sup> Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mendapatkan gambaran dari seluruh populasi.<sup>52</sup> Sampel dalam penelitian ini diperoleh melalui tehnik *random sampling*.

Menurut Sugiyono, teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel, untuk digunakan dalam penelitian.<sup>53</sup> teknik *sampling* yang digunakan peneliti adalah *probabiliti sampling* yaitu dengan teknik *random sampling*.

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h. 130

<sup>52</sup>Lubis, Zulkarnain, *Statiska dan Penenerapannya untuk ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, (Medan: IAIN Press,1998),h.116

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009),h.118

Menurut Sugiyono teknik random sampling, berarti teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian lakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>54</sup>Peneliti memilih 70 orang siswa kelas IX SMPNegeri 17 Banda Aceh sebagai sampel karena pertimbangan tertentu, dengan menggunakan rumus :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N= Jumlah Populasi

e = persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, pada kasus ini menggunakan e= 10 % (0,1) maka jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah:<sup>55</sup>

$$n = \frac{238}{1 + 238 (0,1)^2}$$

$$= \frac{238}{3,38} = 70,41$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat dari rumus Slovin diatas, maka diketahui jumlah sampelnya 70,41 jika dibulatkan menjadi 70 orang, jadi sampel yang diambil peneliti adalah sebanyak 70 orang.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*,h. 120.

<sup>55</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset,2010), h.189

**Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas IX SMP Negeri 17 Banda Aceh**

No	Kelas	Jumlah
1	IX-1	24 Siswa yang hadir
2	IX-4	24 Siswa yang hadir
3	IX-5	22 Siswa yang hadir
	Total	70 Siswa

*Sumber : SMPNegeri 17 Banda Aceh.*

Dari tabel diatas dapat kita lihat yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 siswa

### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala bimbingan karier dan sekolah lanjutan. Menurut Suharsimi Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>56</sup> Yang dimaksud instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang dapat membantu dalam mengumpulkan berbagai macam bentuk informasi yang nantinya akan diolah secara kuantitatif :

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan seperangkat aturan yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data dari suatu variabel. <sup>57</sup>Skala yang digunakan adalah skala likert yaitu skala

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*,(Jakarta : Renika Cipta, 2010),h. 134

<sup>57</sup>Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta:Selemba Medika,2011),h.89-90

yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.<sup>58</sup>

Skala digunakan untuk memudahkan dalam mengukur ukuran berjenjang, dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun bentuk skala yang akan digunakan adalah skala likert yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam daftar pernyataan, peneliti menggunakan 4(empat) jawaban penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Skor Item Alternatif Jawaban Responden**

No Item	Nomor Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala likert, dengan menggunakan skala bimbingan karier dan sekolah lanjutan:

1. Skala Bimbingan Karier

Skala bimbingan karier dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek bimbingan karier sebagai berikut: pemahaman terhadap dunia kerja, perencanaan dan pemilihan karier atau jabatan, penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karier, cita-cita masa depan, minat terhadap karier tertentu, nilai-nilai

<sup>58</sup>Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta:Selemba Medika,2011),h.89-90

kehidupan yang berkenaan dengan karir, kemampuan dalam bidang karir tertentu, bakat khusus terhadap karir tertentu, harapan keluarga, masa depan karir yang akan diperoleh, penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan yang terkandung dalam karir atau jabatan (profesi) tertentu, pasar kerja, kemungkinan perkembangan karir lainnya.<sup>59</sup> berdasarkan katagori diatas terdapat beberapa indikator bimbingan karir yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Karier**

Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		+	-	
Pemahaman terhadap dunia kerja	Ketertarikan untuk bekerja	12	14	2
Perencanaan dan pemilihan karir atau jabatan	Merencanakan karir	15,1 7		2
Bakat khusus terhadap karir tertentu	Memiliki bakat khusus	2,11	13	3
Cita-cita masa depan	Cita-cita yang ingin dicapai	1,10, 16		3
Minat terhadap karir tertentu	Memiliki minat	4,16	6	3
Harapan keluarga	Dukungan keluarga	7	5	2
Masa depan karir yang akan diperoleh	Karier yang ingin diperoleh	2,3		2

## 2. Skala Pemilihan Sekolah Lanjutan

Skala sekolah lanjutan dalam penelitian ini menggunakan faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah lanjutan sebagai berikut: Motivasi merupakan

<sup>59</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*,...h.129-30

dorongan menjadikan anak semangat melanjutkan pendidikan.<sup>60</sup> Bakat, minat dan intelegensi.

**Tabel 3.5 kisi-kisi Instrumen Pemilihan Sekolah Lanjutan**

Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		+	-	
Motivasi	Adanya dorongan untuk melanjutkan sekolah	3,7,8,18,21	4,5,14,11	9
Bakat	Bakat yang dapat menunjang memilih sekolah lanjutan	6,16,23*	13	2
Minat	Keinginan melanjutkan sekolah	15,19,22*	12	3
intelegensi	Mengetahui jenis sekolah lanjutan	1,10,17,20	9,2	6

Tanda \* adalah tanda nomor item yang gugur.

Skala bimbingan karier dan pemilihan sekolah lanjutan skala ini digunakan untuk mengukur pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan yang berisi 17 pernyataan untuk bimbingan karier, dan 23 pernyataan untuk pemilihan sekolah lanjutan, yang terdiri dari beberapa item positif dan negatif dari bimbingan karier dan pemilihan sekolah lanjutan, yang diberikan kepada responnden dalam bentuk jawaban yang berakatagori sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, dan terdapat 2 item yang tidak valid yaitu 22 dan 23. Skor jawaban mempunyai skor 1-4 dengan kreteria sebagai berikut:

<sup>60</sup> Umma, dalam jurnal Muhammad DKK, *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidika Anak di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawoni Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan*, (ttp: jurnal AL-Ta'dib, 2017), Vol,10, No.1.h.172

Nilai yang diberikan memiliki skor tersendiri dari item bimbingan karier dan pemilihan sekolah lanjutan untuk sebuah item positif yaitu sangat setuju=4, setuju=3, tidak setuju=2, dan sangat tidak setuju=1, sedangkan skor untuk yang negatif sangat setuju=1, setuju=2, tidak setuju=3 dan sangat tidak setuju=4.

Suatu instrumen yang akan diberikan kepada responden akan diuji cobakan terlebih dahulu terutama bila peneliti yang membuatnya sendiri agar instrumen bisa mengukur apa yang semestinya diukur dengan kata lain, instrumen harus dianalisis sehingga dapat digunakan untuk mengungkap suatu masalah yang kita inginkan.

#### **a. Uji Validitas Instrumen**

Penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen pengumpulan data, Pengukuran uji validitas instrumen yang menunjukkan pada tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>61</sup> Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi melalui *expert judgement*.

Uji Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur itu dan mengukur apa yang akan diukur. Menurut Anasti dan Nunnally, validitas alat pengumpul data dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, yakni validitas

---

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*,..., h. 211

konstruksi, validitas isi, validitas prediktif, validitas eksternal, dan validitas rupa.

62

Dalam penelitian ini, skala diuji cobakan kepada 33 responden yang tidak terlibat dalam proses pemberian tindakan dalam penelitian. Responden yang diambil adalah siswa kelas IX MTs Negeri 1 Rukoh. Uji coba skala ini dilakukan pada bulan September 2018. Setelah diuji coba instrumen, selanjutnya dilakukan analisis item untuk melihat sejauh mana instrumen tersebut dapat mengungkap variabel yang hendak diukur. Analisis item dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor setiap item. Untuk mengkolerasikan skor setiap item dengan skor total tersebut dapat dicari koefisien kolerasi dengan menggunakan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Package For Social Science)* seri 18.

1) Skala Bimbingan Karir

**Tabel 3.6 Output Validitas Instrumen**

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	414	0,344	Valid
Pertanyaan 2	411	0,344	Valid
Pertanyaan 3	364	0,344	Gugur
Pertanyaan 4	362	0,344	Gugur
Pertanyaan 5	361	0,344	Valid
Pertanyaan 6	754	0,344	Valid

<sup>62</sup>Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.245.

Pertanyaan 7	398	0,344	Valid
Pertanyaan 8	440	0,344	Valid
Pertanyaan 9	505	0,344	Valid
Pertanyaan 10	599	0,344	Valid
Pertanyaan 11	499	0,344	Valid
Pertanyaan 12	369	0,344	Valid
Pertanyaan 13	522	0,344	Valid
Pertanyaan 14	372	0,344	Valid
Pertanyaan 15	368	0,344	Valid
Pertanyaan 16	415	0,344	Valid
Pertanyaan 17	392	0,344	Valid

*Sumber: MTS Negeri 1 Rukoh*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh responden yang menjawab instrumen adalah 33 siswa. Uji validitas untuk setiap item pertanyaan ditentukan menggunakan rumus *Cronbrac's Alphak* karena koesioner dalam penelitian ini buka koesioner baku dan dikembangkan oleh peneliti sehingga nilai Suatu item dikatakan baik apabila memiliki koefisien kolerasi lebih besar sama dengan ( $\geq$ ) dari 0,30, namun apabila item yang lolos masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan maka koefisien kolerasi dapat diturunkan dari 0,30 menjadi 0,25, yang tidak disarankan adalah menurunkan kreteria koefisien kolerasi menjadi dibawah 0,20.

Berdasarkan perhitungan tabel diatas terlihat 17 Item yang valid dari keseluruhan 17 item. Item yang diujikan adalah sebanyak 17 item.

2) Skala Pemilihan Sekolah Lanjutan

**Tabel 3.7 Output Validitas Instrumen**

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	373	0,344	Valid
Pertanyaan 2	354	0,344	Valid
Pertanyaan 3	0,88	0,344	Gugur
Pertanyaan 4	0,38	0,344	Gugur
Pertanyaan 5	375	0,344	Valid
Pertanyaan 6	476	0,344	Valid
Pertanyaan 7	579	0,344	Valid
Pertanyaan 8	392	0,344	Valid
Pertanyaan 9	439	0,344	Valid
Pertanyaan 10	411	0,344	Valid
Pertanyaan 11	351	0,344	Valid
Pertanyaan 12	446	0,344	Valid
Pertanyaan 13	430	0,344	Valid
Pertanyaan 14	393	0,344	Valid
Pertanyaan 15	420	0,344	Valid
Pertanyaan 16	475	0,344	Valid
Pertanyaan 17	481	0,344	Valid

Pertanyaan 18	452	0,344	Valid
Pertanyaan 19	433	0,344	Valid
Pertanyaan 20	343	0,344	Valid
Pertanyaan 21	390	0,344	Valid
Pertanyaan 22	335	0,344	Valid
Pertanyaan 23	360	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh responden yang menjawab instrumen adalah 33 siswa. Uji validitas untuk setiap item pertanyaan ditentukan menggunakan rumus *Cronbrac's Alpha* karena koesioner dalam penelitian ini buka koesioner baku dan dikembangkan oleh peneliti sehingga nilai Suatu item dikatakan baik apabila memiliki koefisien kolerasi lebih besar sama dengan ( $\geq$ ) dari 0,30, namun apabila item yang lolos masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan maka koefisien kolerasi dapat diturunkan dari 0,30 menjadi 0,25, yang tidak disarankan adalah menurunkan kreteria koefisien kolerasi menjadi dibawah 0,20.

Berdasarkan perhitungan tabel diatas terlihat 22 Item yang valid dari keseluruhan 23 item, dan 2 item gugur. Item yang diujikan adalah sebanyak 23 item.

#### **b. Uji Reabilitas instrumen**

Uji Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali terhadap gejala yang sama

dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Menurut Kaplan Saccuzo, metode penghitungan reabilitas dikelompokkan berdasarkan sumber *measurement* yaitu reabilitas diukur dari koefisien kolerasi antara percobaan pertama dengan berikutnya bila koefisien kolerasi positif dan signifikan, maka instrumen tersebut dinyatakan *reliable*.<sup>63</sup>

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama<sup>64</sup>. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan komputer program *SPSS for window seri 18.0*.

#### 1) Skala Bimbingan Karier

**Tabel 3.8 Output Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.834	17

Sumber : Output SPSS Versi 18

Reabilitas yang dinyatakan koefisien reabilitas adalah angkanya berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Berarti semakin tinggi reabilitasnya, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0. Setelah diuji reabilitas dengan menggunakan komputer program *SPSS for Window seri 18.0*,

<sup>63</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013).h.55.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011), h.173

menunjukkan hasil nilai alpha sebesar 0,834 dari (N=33) maka berdasarkan tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reabilitas yang kuat.

## 2) Skala Pemilihan Sekolah Lanjutan

**Tabel 3.9 Output Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.829	23

*Sumber: Output SPSS Versi 18*

Reabilitas yang dinyatakan koefisien reabilitas adalah angkanya berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Berarti semakin tinggi reabilitasnya, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0. Setelah diuji reabilitas dengan menggunakan komputer program *SPSS for Window seri 18.0*, menunjukkan hasil nilai alpha sebesar 0,829 dari (N=33) maka berdasarkan tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reabilitas yang kuat.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang ada dilapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Banda Aceh. Data dikumpulkan dengan cara observasi, dan pembagian angket atau kuesioner. Menurut sukmedianat, observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi yang dilakukan adalah observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa

yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan<sup>65</sup>.

Angket adalah sejumlah item atau pertanyaan yang harus dijawab oleh mahasiswa secara tertulis, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui, dalam hal ini angket disebarkan kepada seluruh siswa/siswi di kelas IX, setelah di lakukannya observasi. Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab pertanyaan tertulis pula oleh respondent. Kuesioner seperti halnya interviu, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.<sup>66</sup> Metode kuesioner atau disebut angket yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi. Setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti.

Sesuai dengan pernyataan diatas skala yang digunakan peneliti adalah skala yang skala likert yang digunakan untuk mengukur pengaruh bimbingan karier terhadap sekolah lanjutan, skala likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*(Bandung:Alpabeta,2014),h.146

<sup>66</sup> S. Margono, *Petodelogi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta:Renika Cipta,2010), h.167-168

respon terhadap skala ukur yang disediakan.<sup>67</sup> Skala ini dapat diberikan kepada siswa dan menjawab pertanyaan yang ada di dalam skala tersebut.

### 1. Skala Bimbingan Karier

Teknik pengumpulan data untuk skala bimbingan karier diperoleh dengan cara membagikan koesioner dalam bentuk skala likert kepada siswa dengan aspek-aspek bimbingan karier adalah pemahaman terhadap dunia kerja, perencanaan dan pemilihan karier atau jabatan, bakat khusus terhadap karier tertentu, harapan keluarga, masa depan karier yang akan diperoleh. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada siswa untuk memberikan jawaban dengan cara checklist pada jawaban yang diberikan siswa.

### 2. Skala Pemilihan Sekolah Lanjutan

Teknik pengumpulan data untuk skala pemilihan sekolah lanjutan diperoleh dengan cara membagikan koesioner dalam bentuk skala likert kepada siswa dengan faktor-faktor pemilihan sekolah lanjutan. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada siswa untuk memberikan jawaban dengan cara checklist pada jawaban yang diberikan siswa.

Setelah kedua skala tersebut diberikan kepada siswa maka peneliti akan memperoleh data yang berupa jawaban dari siswa yang merupakan objek dari penelitian ini, selanjutnya data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai keinginan peneliti.

---

<sup>67</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2008),h.146

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan meneruskan hipotesis (Dugaan sementara). Sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis. Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata cara secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagi. Serta meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai tamuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data regresi, dengan perasyarat uji heteroskedastisitas, uji heteroskedastisitas merupakan uji statistik untuk menguji varian residual apakah memiliki kesamaan atau tidak.<sup>69</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Rank Spearman* yaitu dengan mengkolerasikan nilai unstandardied residual dengan masing-masing variabel independen. Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas, begitu pun sebaliknya jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>68</sup>Nunung muhajir, *Pedotologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: kake surgiono, 1998), h.104

<sup>69</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, ( Jakarta; Alim's Publising, 2016), h.203.

Menurut Sopyan Yamin dan Heri Kurniawan analisis regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X).<sup>70</sup>

Rumus :

$$Y = a+Bx$$

Y= garis regresi/ variable response

a= konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b= konstanta regresi (slope)

X= variabel bebas/prediktor

### 3.10 Pedoman untuk Memberikan Interval Koefesien

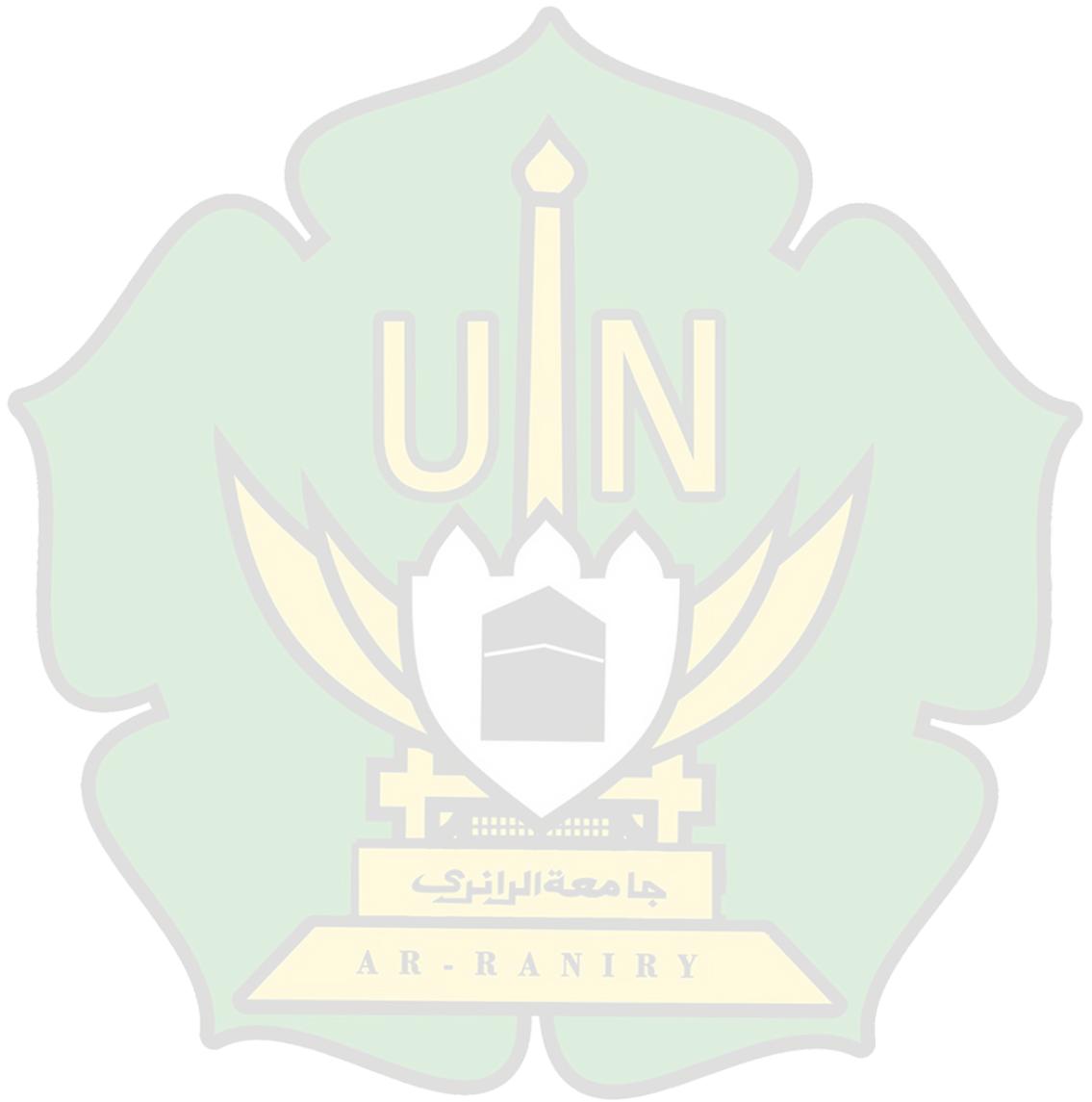
No	Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
1	0,00 -0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 -0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: buku Sugiyono.*

#### F. Pedoman Penulisan

Berdasarkan penulisan skripsi ini peneliti memerlukan buku panduan, pedoman dan tata cara penulisan yang tepat untuk memperoleh keseragaman dalam teknik penulisan. Karena itu peneliti berpedoman pada buku panduan Akademik Penulisan Skripsi Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016.

<sup>70</sup>Sopyan Yamin dan Heri Kurniawan, *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009),h. 81.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Banda Aceh yang terletak di jalan Sultan Iskandar Muda, Gp Sukaramai, Baiturahman, kota Banda Aceh. SMP Negeri 17 Banda Aceh tepat berada di tengah-tengah kota Banda Aceh, di sekitar sekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh juga terdapat beberapa sekolah lainnya. Sehingga menjadikan sekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh menjadi salah satu sekolah yang terletak ditengah-tengah kota Banda Aceh dan menjadi salah satu sekolah yang strategis dan mudah dijangkau oleh siswa/siswi yang bersekolah di SMP Negeri 17 Banda Aceh. SMP Negeri 17 Banda Aceh memiliki kondisi gedung yang baik sehingga mendukung proses belajar mengajar. Sekolah ini juga mempunyai media belajar yang lengkap dan memadai. Adapun profil sekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

#### 1. Profil Sekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh

**Tabel 4.1 Profil Sekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh**

No	Profil Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 17 Banda Aceh
2	Tempat	Jln. Sultan Iskandar Muda No.3, Banda Aceh
3	No. Tanggal SK Penegerian	067/0/1994.2 April 1994
4	Terhitung mulai tanggal	02- April 1994
5	Nomor Statistik Sekolah (NNS)	067/0/1994.2 April 1994
6	Status Sekolah	Negeri
7	Akreditasi	A
8	Provinsi	Aceh

9	Kota/Kabupaten	Banda Aceh
10	Kecamatan	Baiturahman
11	Alamat Sekolah / Kode pos	Jln. Sultan Iskandar Muda(23243)
12	Telepon	0651 444229
13	Status Pemilikan Gedung	Sendiri
14	Permanen/Semi Permanen	Permanen
15	JumlahGedung/LokasiBelajar	27
16	Ruang Guru	1
17	Ruang Kepala Sekolah	1
18	Ruang BK	1
19	Ruang TU	1
20	Jumlah Jam Pelajaran Seminggu	1. 068
21	Jumlah Guru	49 Orang
22	Guru Honorer	3 Orang
23	Tenaga Pendukung	12 Orang
24	Jumlah siswa Perempuan	322 Orang
25	Jumlah Siswa laki-laki	416 Orang
26	Jumlah Siswa Seluruhnya	738 Orang

*Sumber: SMP Negeri 17 Banda Aceh*

## 2. Jumlah Siswa di SMP Negeri 17 Banda Aceh

**Tabel 4.2 Tabel Data Jumlah Siswa SMP Negeri 17 Banda Aceh**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII-1	13	18	31
2	VII-2	12	19	31
3	VII-3	12	19	31
4	VII-4	19	12	31
5	VII-5	17	14	31
6	VII-6	14	17	31
7	VII-7	17	14	31
8	VII-8	17	15	32
9	VII-9	16	15	31
10	VIII-1	14	13	27
11	VIII-2	19	9	28

12	VIII-3	16	12	28
13	VIII-4	19	10	29
14	VIII-5	18	10	28
15	VIII-6	18	10	28
16	VIII-7	17	12	29
17	VIII-8	16	12	28
18	VIII-9	14	15	29
19	IX-1	12	15	27
20	IX-2	13	13	26
21	IX-3	14	12	26
22	IX-4	15	11	26
23	IX-5	16	12	28
24	IX-6	15	11	26
25	IX-7	20	7	27
26	IX-8	15	11	26
27	IX-9	16	10	26
<b>TOTAL</b>		<b>423</b>	<b>348</b>	<b>771</b>

*Sumber : SMP Negeri 17 Banda Aceh*

Berdasarkan tabel diatas kita dapat melihat jumlah keseluruhan siswa SMP Negeri 17 Banda Aceh dibagi menjadi 27 kelas, kelas VII terdiri dari 9 ruang, kelas VIII terdiri dari 9 ruang dan IX terdiri dari 9 ruang serta memiliki siswa-siswi SMP Negeri 17 Banda Aceh dengan jumlah keseluruhan siswa laki-laki dan perempuan berjumlah 771 orang, yang terdiri dari 427 siswa laki-laki dan 349 siswa perempuan, dan untuk jumlah seluruh siswa kelas VII yaitu berjumlah 280 siswa, seluruh kelas VIII berjumlah 254 siswa dan seluruh kelas IX berjumlah 238 siswa.

### 3. Sarana dan Prasarana Sekolah

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah**

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada		1	Baik
2	Ruang Guru dan Staf	Ada		1	Baik
3	Ruang Osis	Ada		1	Baik
4	Ruang Kantor Administrasi	Ada		1	Baik
5	Ruang Penjaga Malam		Tidak		Baik
6	Ruang Pustaka	Ada		1	Baik
7	Gudang		Tidak		
8	Ruang BK	Ada		1	Baik
9	Ruang Lab	Ada		3	Baik
10	Ruang Kelas	Ada		27	Baik
11	Ruang Mush'a	Ada		1	Baik
12	Kamar Mandi Kepala Sekolah	Ada		1	Baik
13	Kamar Mandi Guru	Ada		3	Baik
14	Kamar Mandi Siswa	Ada		16	Baik
15	Mess Guru		Tidak		
16	Lapangan Olah Raga	Ada		1	Baik
17	Kantin	Ada		1	Baik
18	Papan Informasi	Ada		1	Baik
19	Ruang TU	Ada		1	Baik
20	Peraturan Sekolah	Ada		1	Baik
21	Lemari Dokumen	Ada		2	Baik
22	Kalender Akademik	Ada		1	Baik
23	Struktur Sekolah	Ada		1	Baik
24	Mading	Ada		1	Baik
25	Jam	Ada		3	Baik
26	Dispenser	Ada		2	Baik
27	Tempat Sampah	Ada		1	Baik
28	Sapu	Ada		3	Baik
29	Komputer	Ada			Baik
30	Parkir	Ada		1	Baik

*Sumber : SMP Negeri 17 Banda Aceh.*

Menurut hasil pengamatan dan observasi peneliti di SMP Negeri 17 Banda Aceh fasilitas dan kebutuhan siswa telah memenuhi standar yang diperlukan oleh

siswa dan guru disekolah, seperti: Laboratorium komputer, laboratorium Multimedia, dan laboratorium IPA, mushal'a dan kantin, ruang osis, tempat sampah, lemari dokumen, ruang guru dan kepala sekolah serta perlengkapan dan fasilitas lainnya.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengaruh antara bimbingan dengan pemilihan sekolah lanjutan siswa kelas IX SMP Negeri 17 Banda Aceh. Peneliti akan menyajikan hasil-hasil penelitian yang diperoleh melalui angket dan observasi untuk mengetahui pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2018 sebelum memberikan angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu menjumpai guru BK untuk mendapatkan pengarahan dari guru BK selanjutnya guru BK memberikan pengarahan kelas yang akan diberikan angket, yaitu kelas yang sudah diberikan pernah diberikan layanan bimbingan karier oleh guru BK siswa yaitu kelas IX-1, IX-4, serta IX-5 yang keseluruhan dari kelas ini adalah sebanyak 70 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Pada tanggal 3 Oktober peneliti memberikan angket yang tersisa kepada siswa karena pada tanggal 1 Oktober waktu pemberian angket sangat terbatas. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi sekolah pada tanggal 5 September 2018, serta memberikan surat izin penelitian, alasan peneliti melakukan penelitian disekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh adalah karena waktu dan tempat yang sangat strategis mudah untuk melakukan

penelitian serta atas dukungan pihak sekolah yang mengizinkan melakukan penelitian disekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh.

Dari sampel tersebut diperoleh data hasil pengisian angket bimbingan karier dan pemilihan sekolah lanjutan didistribusikan kedalam tabel distribusi hingga dapat diolah menggunakan perhitungan statistik dan kemudian dihitung nilai regresi.

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara diskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu bimbingan karier (variabel X) dan pemilihan sekolah lanjutan (variabel Y).

### 1. Pengolahan Data Penelitian

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis data regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu:

#### 1) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.4 Corelations**

	Bimbingan Karier	abs res
Spearman's rho Bimbingan karier correlation coefficient Sig.(2-tailed)	1.000	- .188 .119
N	70	70
Abs_res correlation coefficient Sig. (2-tailed)	-.188 .119	1.000
N		70

Berdasarkan tabel output 4.6 di atas Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk dilakukan. Nilai signifikansi atau sig (2-tailed) variabel bimbingan karier sebesar 0,119 karena nilai variabel bimbingan karier (X) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas, artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk dilakukan.

## 2) Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4.5 Coefecient**

	unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
1. (constan)					
bimbingan karier	22.330 .822	5.360 .097	.716	4.209 8.467	.000 .000

sumber : SPSS 18. For windows

Pada tabel output di atas dikemukakan nilai koefesien dari persamaan regresi dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Di mana :

Y = Sekolah Lanjutan

X = Bimbingan Karier

Dari output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 22.330 + 0,822X$$

Koefesien-koefesien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefesien regresi untuk konstan sebesar 22.330 menunjukkan bahwa jika variabel bimbingan karier bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan pemilihan sekolah lanjutan sebesar 22.330 satuan atau sebesar 22,33 %.

Variabel bimbingan karier 0,822 menunjukkan bahwa jika variabel bimbingan karier meningkat 1 persen maka akan meningkatkan bimbingan karier 0,822 1 persen atau sebesar 82,2%.

### 3) Pengujian Hipotesis

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig) hasil output SPSS yaitu Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh bimbingan karier (X) terhadap pemilihan sekolah lanjutan (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh bimbingan karier (X) terhadap pemilihan sekolah lanjutan (Y).

Rumusan hipotesis penelitian ini adalah :

$H_0$  = tidak ada pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

$H_a$  = ada pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

Dari output tabel koefisien 4.8 di atas dapat kita lihat nilai signifikansi < 0,05 yaitu signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan.

#### 4) Uji Determinasi (R Square)

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kolerasi antara pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6 Hasil uji Determinasi  
Model summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716	.513	.506	395.474

- a. Predictor: ( constant), Bimbingan Karier
- b. Dependent Variable: Pemilihan Sekolah Lanjutan

*Sumber: SPSS18. for windows*

Dari tabel 4.6 dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,513, (51,3%) Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh bimbingan karier (X) terhadap pemilihan Sekolah lanjutan adalah sebesar 51,3%. Sedangkan 49,7% pemilihan sekolah lanjutan dipengaruhi oleh variabel laen yang tidak diteiti.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa bimbingan karier (X) berpengaruh positif terhadap pemilihan sekolah lanjutan dengan total pengaruh 51,3% pengaruh positif ini bermakna semakin sering diberikan layanan bimbingan karier maka akan berpengaruh terhadap pemilihan sekolah lanjutan, untuk melihat seberapa besar pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah dapat dilihat dari interval koefesien yaitu 0,40-0,599 yang masuk dalam katagori sedang, sedangkan 49,7 % dijelaskan dengan faktor atau variabel yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi.

**Tabel 4.7 Pedoman untuk Memberikan Interval Koefesien**

No	Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
1	0,00 -0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 -0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: buku Sugiyono*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat dilihat koefesien interval sebesar 0,40-0,599 tergolong pada kategori sedang, Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh bimbingan karir terhadap pemilihan sekolah lanjutan siswa di SMP Negeri 17 Banda Aceh diperoleh nilai interval koefesien tergolong sedang, yaitu pengaruh tersebut berlaku untuk sampel 70 orang, yang merupakan bagian dari populasi yang berjumlah 238 Orang.

**Tabel 4.8 Tabel Anova**

Model	Sum of	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1121.125	1	1.121.125	71.683	.000
Residual	1063.518	68	15.640		
	2184.643	69			

- a. Predictors (Constant), Bimbingan Karier
- b. Devendent Variable: Pemilihan Sekolah Lanjutan

*Sumber : Program SPSS 18. For windows*

Berdasarkan tabel 4.6 tabel uji signifikansi di atas, digunakan untuk melihat signifikansi atau linearitas dari regresi. Kreteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (sig.) dengan ketentuan jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas, iperoleh nilai  $\text{sig.} = 0,000$ , berarti  $\text{sig} <$  dari kreteria sigbifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kreteria.

Hasil perhitungan mengenai pengaruh antara variabel bimbingan karier (X) dengan variabel pemilihan sekolah lanjutan (Y) ditunjukkan dengan R Square 51,3 % Berdasarkan tabel interval koefisien nilai R Square terletak pada rentang nilai R 0,40-0,599 maka, dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel bimbingan karier (X) terhadap pemilihan sekolah lanjutan (Y) adalah sedang, Yaitu semakin sering diberikan bimbingan karier maka semakin meningkat pemahaman siswa terhadap sekolah lanjutan.

## **2. Analisis Hasil Penelitian**

### **a. Bimbingan Karier**

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian Bimbingan karier yang diberikan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 17 Banda Aceh baik, bimbingan karier diberikan dengan cara memberikan bimbingan karier secara menyeluruh, setelah siswa memiliki gambaran pemilihan sekolah lanjutan atau bidang karier yang diinginkan guru bimbingan dan konseling (BK) memberikan bimbingan kepada siswa yang ingin mengetahui informasi sekolah lanjutan dan karier yang berkaitan dengan minat pemilihan sekolah yang diminati serta jurusan yang diminati siswa, selain memberikan bimbingan karier kepada siswa Guru Bimbingan dan Konseling juga mendatangkan orang-orang yang berkaitan dengan karier siswa seperti layanan informasi yang berkaitan dengan dunia karier. Secara spesifik gambaran bimbingan karier berdasarkan variabel bimbingan karier (X) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.9 Variabel Bimbingan Karier**

No	Variabel	N	Mean	Maks	Min
1	Bimbingan Karier	70	544.286	65.00	33.00

Sumber : program SPSS.18. for windows

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nial *mean* dari variabel bimbingan karier yang tinggi berada pada variabel bimbingan karier dengan *mean* skor 544.28.

#### b. Sekolah Lanjutan Variabel (Y)

Berdasarkan hasil observasi tentang sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh, banyak siswa yang memilih arah sekolah pemilihan lanjutan yang mengarah kebidang kejuruan yaitu (SMK), sekolah lanjutan pesanteren, dan banyak pula memilih arah sekolah lanjutan (SMA). Secara spesifik menjelaskan variabel sekolah lanjutan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Variabel Sekolah Lanjutan**

No	Variabel	N	Mean	Maks	Min
1	Sekolah Lanjutan	70	670.714	76.00	48.00

Sumber : program SPSS.18. for windows

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel sekolah lanjutan yang tinggi pada variabel sekolah lanjutan dengan *mean* skor 67.071.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Masalah yang ingin diungkapkan pada penelitian ini adalah apa ada pengaruh layanan bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan, serta memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

### **1. Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh**

Berdasarkan hasil analisis data regresi memberikan pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan siswa kelas IX SMP Negeri 17 Banda Aceh. Hasil analisis regresi antara variabel bimbingan karier (X) dan variabel pemilihan sekolah lanjutan (Y) menunjukkan R Square sebesar 51,3%.

Berdasarkan hasil analisis regresi antara variabel bimbingan karier (X) dan variabel pemilihan sekolah lanjutan (Y) diperoleh nilai R Square sebesar 51,3 % dan 49,7 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dengan  $p = 0,000 (p < 0,05)$ , menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan yaitu:

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  di terima

Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_o$  di tolak

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa signifikan  $< 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak yang berarti ada pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan, di SMP Negeri 17 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi pengaruh bimbingan karier maka semakin tinggi pemahaman siswa terhadap pemilihan sekolah lanjutan. Sebaliknya, semakin rendah bimbingan karier maka semakin rendah pula pemahaman siswa terhadap pemilihan sekolah lanjutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

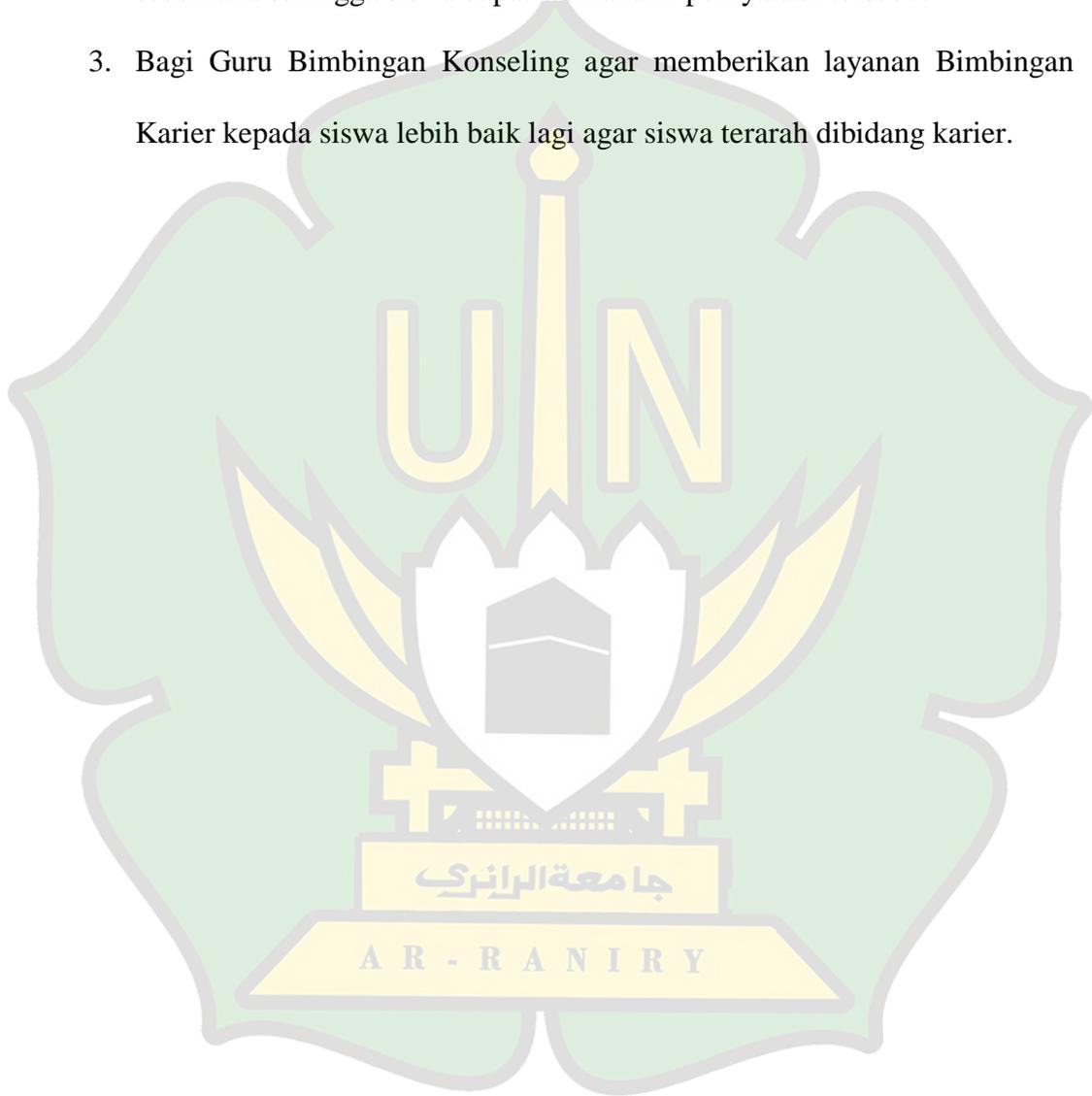
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,513 dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas bimbingan karier (X) terhadap variabel terikat pemilihan sekolah lanjutan (Y) sebesar 51,3% dan selebihnya sebesar 49,7% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, koefisien ini menunjukkan pengaruh sedang antara pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan, berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menyatakan taraf signifikan =  $0,00 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak yang berarti bahwa ada pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh berdasarkan interval koefisien 0,40-0,599 yaitu pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan adalah sedang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang tertarik dengan topik penelitian yang serupa disarankan agar mengkaji lebih dalam mengenai teori-teori agar memperkaya penelitian selanjutnya.

2. Peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian yang sejenis dapat memperluas populasi dan sampel juga mengembangkan instrumen yang lebih baik, membuat pernyataan yang lebih mudah dimengerti dan lebih sederhana sehingga siswa dapat memahami pernyataan tersebut.
3. Bagi Guru Bimbingan Konseling agar memberikan layanan Bimbingan Karier kepada siswa lebih baik lagi agar siswa terarah dibidang karier.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar, Sitti Rahmani. (2011). *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Menasuki Dunia Kerja*. ttp: Selami IPS.
- Agustiani, Hendriati. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung:Refika Aditama.
- Anggraini, Ririn. (2015). Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku. Universitas Nusantara PGRI Kediri, skripsi. ([http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2015/11.1.01.01.0442.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.01.0442.pdf)). Di unggah tanggal 04 Agustus.
- Arikunto,Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. [https://aceh.bps.go.id/statictable/2018/04/16/98/tingkat\\_pengangguran\\_terbuka\\_provesnsi\\_Aceh](https://aceh.bps.go.id/statictable/2018/04/16/98/tingkat_pengangguran_terbuka_provesnsi_Aceh). di muat tanggal 8 desember 2018.
- Dahlan, Nurhidayatullah. (2015). *Efektivitas Informasi Karier dengan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Pemhaman Study Lanjutan Siswa*.(ttt:jurnal psikologi pendidikan dan konseling.
- Djali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriyanti, Ninuk dkk. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat melanjutkan pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akutansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013*, (Surakarta: Jupe UN Umma, dalam jurnal Muhammad DKK, *Pengaruh faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawoni Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan*. ttp: jurnal AL-Ta' dib.
- KBBI, <https://jago.kata.com/arti-kata/pemilihan.html>. dimuat pada tanggal 17 Januari 2019
- Khanifatur, Rohmah.(2015). *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA*

- Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kusri, Muhamamad Andi. (2016). *Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan*. ttp: Jurnal Psikologi dan Konseling.
- Manhiru, Thayeb Mohammad. (1992). *Pengantar Bimbingan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Muhajir, Nunung. (1998). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: kake surgiono.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Prahesti, Suherni Dkk. (2017). *Sistem Rekomendasi Pemilihan Sekolah menengah atas (SMA) Sederajat kota Malang menggunakan Metode AHP-ELECTRE dan SAW*. ttp: jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK).
- Pohan, Rusdin. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute.
- Prayitno. (1997). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)*. Padang: Bina Sumber Daya MIPA.
- Prayitno. (1997). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum (SMU)*, Padang: Bina Sumber Daya MIPA.
- Prayitno. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan Karir*. Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas.
- Purwanto. Ngalim. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarraya.
- Rahma, Ulifa. (2010). *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: uin-maliki press.
- Rahmah, Ulifa. (2011). *Bimbingan Karier Siswa*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.

Santrock, John. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sobur, Alex. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung:Pustaka Setia.

Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Renika Cipta.

Sukardi Ketut, Dewa. (2003). *Analisis Tes Psikologi*. Jakarta: Renika Cipta.

Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

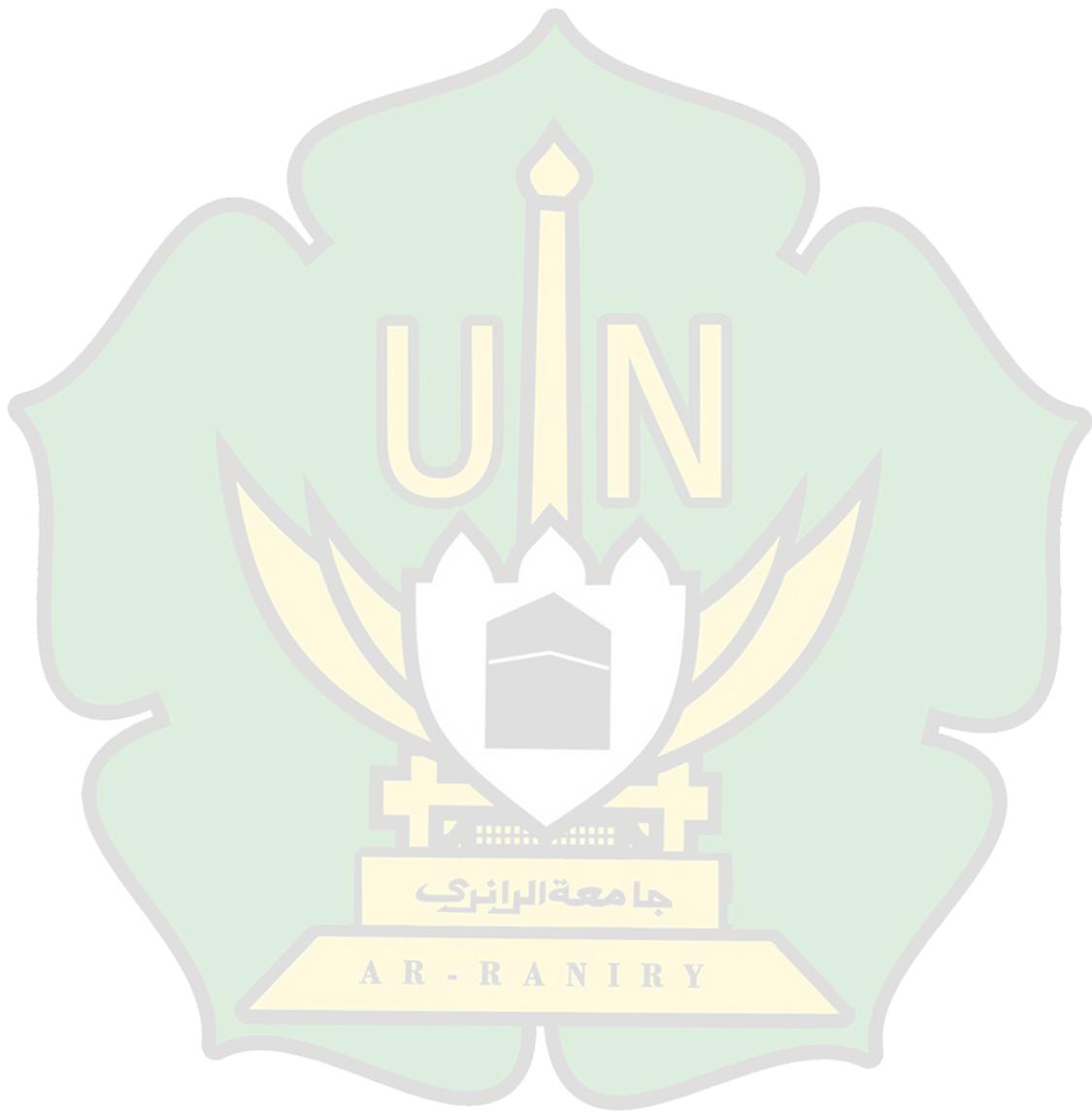
Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo.

Umma. (2017). dalam jurnal Muhammad DKK, *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawoni Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan*. ttp: jurnal AL-Ta'dib.

Wawancara Bimbingan Karier dengan siswa pada tanggal 25 september 2018

Yusuf Syamsu dan Nurihsan, Juntika. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zulkarnain, Lubis. *Statiska dan Penenerapannya untuk Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*. Medan: IAIN Press.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B- 13101/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2018**

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling tanggal 02 Agustus 2017

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
- |                           |                            |
|---------------------------|----------------------------|
| 1. Miftahul Jannah, M. Si | Sebagai pembimbing pertama |
| 2. Nuzliah, M. Pd         | Sebagai pembimbing kedua   |

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Rumita Maulana  
NIM : 140213089  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan Di SMPN 17 Banda Aceh

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 26 November 2018  
An. Rektor  
Dekan

  
Muslim Razali

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yana bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9517 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018

24 September 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Rumita Maulana  
N I M : 140 213 089  
Prodi / Jurusan : Bimbingan Konseling  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Jl. T. Syarief Jeulingke Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

**SMP Negeri 17 Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Pengaruh Layanan Bimbingan Karier terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan,



Mustafa



SURAT IZIN  
NOMOR: 074/A4/ 2018

IZIN MENGUMPULKAN DATA

Dasar : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh Nomor : B-9517/Un.08/FTK.I/TL.00/09/2018 tanggal 24 September 2018 perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi.

MEMBERI IZIN

Kepada :  
Nama : **Rumita Maulana**  
NIM : 140213089  
Prodi : Bimbingan Konseling  
Untuk : Mengumpulkan data di SMP Negeri 17 Kota Banda Aceh dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN DI SMP NEGERI 17 KOTA BANDA ACEH."**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil pengumpulan data sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada pihak sekolah
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 27 s.d 26 Oktober 2018.
4. Diharapkan kepada yang bersangkutan agar dapat menyelesaikan pengumpulan data tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
5. Kepala Sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan telah melakukan pengumpulan data hanya untuk yang benar-benar melakukan pengumpulan data.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Banda Aceh, 27 September 2018 M  
17 Muharram 1440 H

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH  
BIDANG PEMBINAAN SMP,

**SUNGAIMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 199801101998011001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fak. Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Kepala SMP Negeri 17 Kota Banda Aceh



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17**

Jalan Sultan Iskandarmuda Nomor 3 Banda Aceh Telp. (0651) 44229

Email : [smpn17bna@disdikporabna.com](mailto:smpn17bna@disdikporabna.com) website: [www.disdikporabna.com](http://www.disdikporabna.com)

Kode Pos : 23243

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 421/609/2018**

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Nurdin  
NIP : 19591231 198903 1 045  
Pangkat/Gol : Pembina TK 1 (IV/b)  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 17 Banda Aceh

Menerangkan bahwa :

Nama : Rumita Maulana  
NIM : 140213089  
Jurusan : Bimbingan Konseling

Yang tersebut namanya diatas adalah benar telah mengadakan penelitian/mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi pada SMP Negeri 17 Banda Aceh dengan judul.

**“PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN DI SMP NEGERI 17 KOTA BANDA ACEH”**

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 24 Oktober 2018



Drs. Muhammad Nurdin  
Pembina TK 1  
NIP. 19591231 198903 1 045

## Lampiran 5

### Instrumen Angket Bimbingan Karier

Identitas siswa/siswi

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda pada lembaran pertanyaan yang diberikan
2. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan teliti
3. Berilah tanda contreng pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
4. Selamat mengerjakan semoga anda sukses

#### Keterangan Jawaban

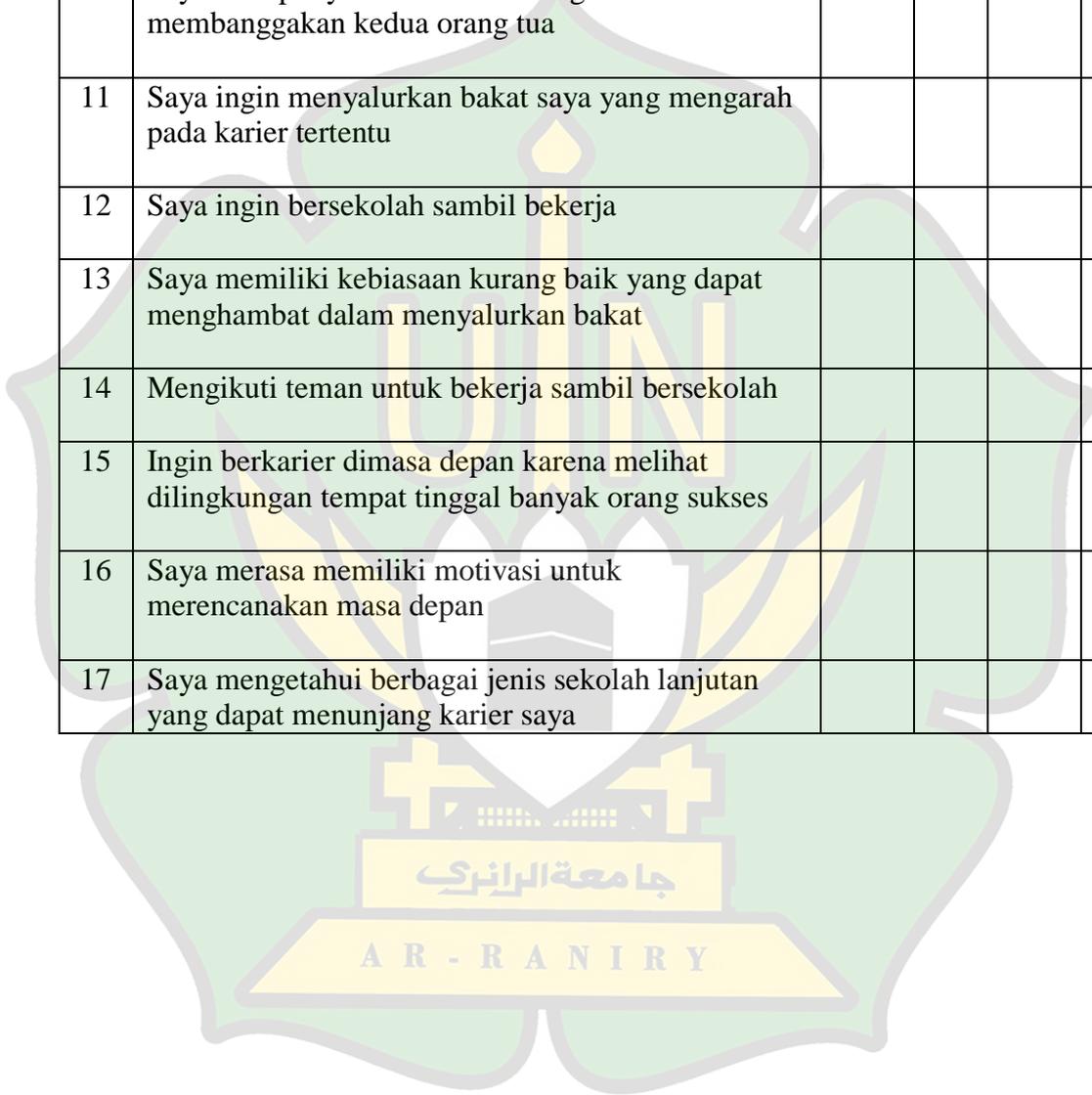
**SS = Sangat Setuju**    **TS = Tidak Setuju**

**S = Setuju**

**STS= Sangat Tidak Setuju**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha keras untuk meraih cita-cita				
2	Saya memiliki bakat yang dapat menunjang karier saya				
3	Saya memilih arah karier bukan karena mengikuti teman, tetapi karena bakat dan minat yang dimiliki				
4	Saya mempelajari bahasa asing agar dapat melanjutkan pendidikan di luar Negeri				
5	Fasilitas belajar tidak mendukung untuk berkarier				
6	Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik				
7	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan dalam hal yang menunjang karier				

8	Memutuskan melanjutkan sekolah karena mendapatkan bimbingan karier dari Guru BK				
9	Saya dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan karier saya				
10	Saya mempunyai cita-cita besar agar bisa membanggakan kedua orang tua				
11	Saya ingin menyalurkan bakat saya yang mengarah pada karier tertentu				
12	Saya ingin bersekolah sambil bekerja				
13	Saya memiliki kebiasaan kurang baik yang dapat menghambat dalam menyalurkan bakat				
14	Mengikuti teman untuk bekerja sambil bersekolah				
15	Ingin berkarier dimasa depan karena melihat dilingkungan tempat tinggal banyak orang sukses				
16	Saya merasa memiliki motivasi untuk merencanakan masa depan				
17	Saya mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karier saya				



## Instrumen Angket Sekolah Lanjutan

Identitas siswa/siswi

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda pada lembar pertanyaan yang diberikan
2. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan teliti
3. Berilah tanda centang pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
4. Selamat mengerjakan semoga anda sukses

### Keterangan Jawaban

**SS = Sangat Setuju    TS = Tidak Setuju**

**S = Setuju                      STS = Sangat Tidak Setuju**

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memahami tentang sekolah lanjutan SMA/SMK				
2	Saya tidak memahami tentang sekolah lanjutan SMA/SMK				
3	Saya ingin mendapatkan biasiswa untuk sekolah lanjutan				
4	Fasilitas belajar tidak mendukung melanjutkan sekolah				
5	Orang tua tidak mendukung untuk melanjutkan sekolah				
6	Saya membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan				
7	Memilih sekolah lanjutan SMA/SMK karena ajakan teman				

8	Saya berusaha untuk belajar cara-cara untuk mengambil keputusan, dan memecahkan masalah sekolah				
9	Saya merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan cukup untuk melanjutkan pendidikan				
10	Saya berusaha untuk mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang saya ambil dalam merencanakan sekolah lanjutan				
11	Dalam merencanakan karier dan sekolah saya mempertimbangkan keadaan ekonomi orang tua				
12	Saya merasa bingung melanjutkan sekolah SMA/SMK				
13	Saya merasa bingung harus memilih jurusan yang sesuai dengan bakat saya ketika melanjutkan sekolah				
14	Melanjutkan sekolah atas keinginan orang tua				
15	Ingin melanjutkan sekolah dengan biaya sendiri				
16	Mendapatkan informasi sekolah lanjutan dari teman				
17	Mendapatkan informasi sekolah lanjutan dari teman				
18	Memilih sekolah lanjutan SMA/SMK karena mendapat informasi dari Guru BK				
19	Saya ingin melanjutkan sekolah keluar kota				
20	Saya dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan karier saya				
21	Memilih sekolah lanjutan SMA/SMK karena ajakan teman				

*lampiran 6*

NO	Nama	Bimbingan Karir																	Pemilihan Sekolah Lanjutan																											
		7	8	10	12	13	14	15	16	17	18	20	21	24	26	35	36	38	T	%	Kat.	1	2	3	4	5	6	9	11	19	22	23	25	27	28	29	30	31	32	33	34	37	T	%	Kat.	
1	DAS	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	1	4	56	76	Baik	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	1	2	4	1	3	3	58	59	Cukup	
2	DA	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	1	4	54	73	Cukup	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	70	78	Baik	
3	RU	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	59	82	Baik	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	74	84	Baik	
4	HA	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	56	76	Baik	4	3	4	2	4	3	1	4	1	4	4	3	1	2	4	4	3	4	1	4	4	64	68	Cukup	
5	NU	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	56	76	Baik	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	71	79	Baik		
6	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	65	94	Baik	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	71	79	Baik	
7	NUF	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	55	75	Cukup	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	1	4	69	76	Baik	
8	MSA	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	54	73	Cukup	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	68	75	Cukup	
9	MA	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	55	75	Cukup	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4	72	81	Baik		
10	FE	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	56	76	Baik	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	65	70	Cukup	
11	CS	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	1	4	58	80	Baik	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	4	2	4	4	69	76	Baik	
12	SHA	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	2	3	54	73	Cukup	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	69	76	Baik	
13	AIK	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	59	82	Baik	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	2	4	70	78	Baik	
14	SOT	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	2	57	78	Baik	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	3	3	68	75	Cukup	
15	NU	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	52	69	Cukup	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	65	70	Cukup	
16	NIR	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	65	Cukup	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	57	57	Cukup	
17	TR	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	3	3	3	2	3	51	67	Cukup	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	4	1	4	2	61	63	Cukup	
18	AA	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	50	65	Cukup	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	69	76	Baik
19	MI	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	57	78	Baik	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	72	81	Baik	
20	MAS	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	54	73	Cukup	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	68	75	Cukup	
21	MAA	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	50	65	Cukup	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	65	70	Cukup	
22	MRF	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53	71	Cukup	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	69	76	Baik		
23	KIR	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	47	59	Cukup	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	58	59	Cukup	
24	FK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51	67	Cukup	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69	76	Baik	
25	IK	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	59	82	Baik	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	74	84	Baik	
26	MBA	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	57	78	Baik	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	68	75	Cukup	
27	MUA	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	57	78	Baik	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	67	73	Cukup	
28	MAF	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	54	73	Cukup	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	61	63	Cukup	
29	RA	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	53	71	Cukup	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	66	71	Cukup	
30	AM	3	3	3	2	4	4	3	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	40	45	Kurang	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	51	48	Kurang		
31	AS	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	52	69	Cukup	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	59	60	Cukup	
32	SF	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	1	4	55	75	Cukup	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3	67	73	Cukup	
33	FY	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	4	1	3	47	59	Cukup	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	1	1	4	1	1	3	59	60	Cukup	

34	FIM	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	55	75	Cukup	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	4	70	78	Baik
35	AME	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	1	4	1	4	55	75	Cukup	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	1	3	2	3	3	70	78	Baik
36	AYA	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	55	75	Cukup	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	70	78	Baik	
37	MN	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	63	90	Baik	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	73	83	Baik	
38	CR	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	59	82	Baik	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	76	87	Baik	
39	PJH	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	1	3	1	4	54	73	Cukup	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	1	2	4	65	70	Cukup
40	OTK	4	2	1	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	53	71	Cukup	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	1	4	1	4	4	63	67	Cukup	
41	MSW	4	1	2	4	3	2	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	1	33	31	Kurang	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	1	4	1	1	1	3	2	3	1	3	1	48	43	Kurang
42	SYF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	61	86	Baik	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	74	84	Baik	
43	SF	4	3	2	1	1	4	2	3	4	1	2	4	2	1	4	4	3	45	55	Kurang	3	4	3	3	4	3	4	4	2	1	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	1	61	63	Cukup
44	RIAR	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	59	82	Baik	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	71	79	Baik
45	RIS	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	1	4	55	75	Cukup	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	4	2	4	3	70	78	Baik			
46	FAY	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	1	3	1	3	53	71	Cukup	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	76	87	Baik	
47	BAL	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	2	4	59	82	Baik	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	3	4	2	3	3	68	75	Cukup	
48	MUF	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	48	61	Cukup	4	3	2	2	3	4	4	1	4	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	61	63	Cukup
49	RIK	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	59	82	Baik	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	4	2	2	3	3	4	1	4	4	67	73	Cukup
50	HUF	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	60	84	Baik	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	74	84	Baik	
51	MASH	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	1	50	65	Cukup	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	74	84	Baik	
52	JA	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	61	86	Baik	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	72	81	Baik
53	IFKI	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	52	69	Cukup	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	4	58	59	Cukup
54	TAH	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	56	76	Baik	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	1	4	3	3	4	4	2	2	63	67	Cukup
55	FIM	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	57	78	Baik	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	2	4	1	3	4	68	75	Cukup
56	MPR	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	56	76	Baik	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	60	62	Cukup	
57	TRK	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	55	75	Cukup	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	66	71	Cukup
58	MFS	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	58	80	Baik	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	68	75	Cukup
59	MIH	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	4	55	75	Cukup	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	73	83	Baik
60	ISA	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	56	76	Baik	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	3	2	3	68	75	Cukup	
61	DS	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	54	73	Cukup	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	66	71	Cukup	
62	TMNA	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	51	67	Cukup	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	61	63	Cukup
63	RM	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	1	3	52	69	Cukup	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	64	68	Cukup	
64	CHA	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	1	3	56	76	Baik	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	74	84	Baik
65	ZN	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	62	88	Baik	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	3	2	3	72	81	Baik
66	ET	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	1	4	55	75	Cukup	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	4	69	76	Baik
67	MCA	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	55	75	Cukup	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	3	3	71	79	Baik	
68	MUK	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	53	71	Cukup	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	70	78	Baik
69	MNA	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	1	3	56	76	Baik	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	69	76	Baik	
70	DIN	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	1	2	51	67	Cukup	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	69	76	Baik	

*lampiran 7*

NO	Nama Responden	Bimbingan Karir																	Pemilihan Sekolah Lanjutan																										
		P7	P8	PP	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P20	P21	P24	P26	P35	P36	P38	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P9	P11	P19	P22	P23	P25	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P37	P39	P40				
1	Alya	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	Alya Hanifa	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	4	4	4		
3	Aulya Rizkya	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
4	Aura Meria Maitasha	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3			
5	Cut Tsunami Sayyidina Pu	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3		
6	Dara Alida	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	1	3	4	2	3				
7	Elvira Yusanti	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2				
8	Fania Zahra	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3					
9	Farira Latifa Nalira	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	2	2	3	4	3	3				
10	Fathan	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2				
11	Inayatul Fitri	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4		
12	Intan Fazilia	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3			
13	Mahzan	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4		
14	Maulina Syathilla	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	1	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2			
15	Miftahul Zannah	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3			
16	Mujaddil Al- Mandhar	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4			
17	Muhammad Fakhruzi	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3			
18	M. Aqil Furqan	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3		
19	Muhammad Arifqi	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
20	Ahmad Maulana	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3		
21	M. Aidil Haris	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4			
22	M. Sahlul	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3				
23	Muzilla Putri	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3			
24	Mutiara Rani	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	4	4	4			
25	Nurkamaliati	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	
26	Putri	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	1	2	4	4	4	4			
27	Rizka Mulia	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	1	1	4	1	2	3	4	4	3	3				
28	Rizki mulia	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3				
29	Saiful Rizki	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3			
30	T. Aditya Putra	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3		
31	Thaha Zatulsyah	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3			
32	Zaiful Azkia	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4			
33	Alfa Rahmi	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3				



*Lampiran 8*

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Bimbingan Karier**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	17

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P7	51.1212	29.485	.414	.826
P8	50.9697	28.718	.411	.827
PP	50.9697	30.343	.364	.829
P12	51.2424	29.189	.362	.829
P13	50.8788	29.735	.361	.829
P14	50.7879	28.235	.754	.811
P15	51.5758	29.002	.398	.827
P16	51.1818	29.216	.440	.825
P17	51.0909	28.835	.505	.821
P18	50.8788	28.610	.599	.817
P20	50.5455	30.318	.449	.826
P21	51.1515	27.883	.469	.823
P24	51.2424	28.314	.522	.820
P26	51.5152	29.570	.372	.828
P35	51.1212	30.047	.368	.828
P36	50.8788	29.672	.415	.826
P38	52.1818	27.966	.392	.830

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
54.3333	32.542	5.70453	17

## Pemilihan Sekolah Lanjutan

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	23

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	67.0606	45.434	.373	.823
P2	66.9091	46.148	.354	.824
P3	66.5455	48.756	.088	.834
P4	67.0606	49.246	.038	.835
P5	66.7576	46.502	.375	.823
P6	66.2424	47.377	.476	.822
P9	66.5455	44.318	.579	.814
P11	67.1818	46.466	.392	.823
P19	66.7576	46.377	.439	.821
P22	66.8485	46.445	.411	.822
P23	67.0909	46.898	.351	.824
P25	67.8182	43.216	.446	.821
P27	67.2727	46.142	.430	.821
P28	67.1212	45.235	.393	.822
P29	67.3636	44.489	.420	.821
P30	67.0606	44.434	.475	.818
P31	66.9697	44.593	.481	.818
P32	67.6667	45.417	.452	.820
P33	67.7273	45.330	.433	.821
P34	67.5455	46.631	.343	.824
P37	66.4242	46.064	.390	.823
P39	67.0606	46.059	.335	.825
P40	66.9697	46.593	.360	.824

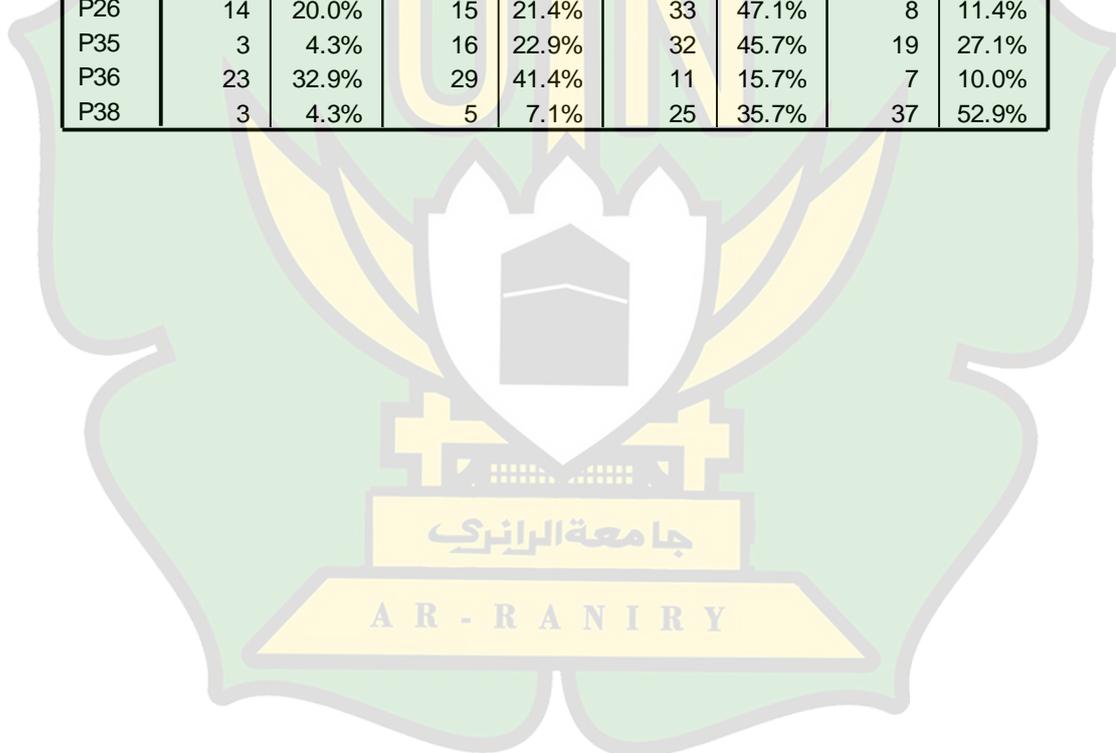
### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
70.0909	49.898	7.06383	23



## Tables

	STS		TS		S		SS	
	Count	%	Count	%	Count	%	Count	%
P7	0	.0%	0	.0%	11	15.7%	59	84.3%
P8	1	1.4%	5	7.1%	35	50.0%	29	41.4%
P10	2	2.9%	5	7.1%	18	25.7%	45	64.3%
P12	1	1.4%	8	11.4%	26	37.1%	35	50.0%
P13	4	5.7%	7	10.0%	26	37.1%	33	47.1%
P14	0	.0%	5	7.1%	21	30.0%	44	62.9%
P15	1	1.4%	3	4.3%	25	35.7%	41	58.6%
P16	12	17.1%	25	35.7%	24	34.3%	9	12.9%
P17	2	2.9%	8	11.4%	39	55.7%	21	30.0%
P18	1	1.4%	2	2.9%	32	45.7%	35	50.0%
P20	0	.0%	9	12.9%	36	51.4%	25	35.7%
P21	1	1.4%	1	1.4%	6	8.6%	62	88.6%
P24	1	1.4%	7	10.0%	43	61.4%	19	27.1%
P26	14	20.0%	15	21.4%	33	47.1%	8	11.4%
P35	3	4.3%	16	22.9%	32	45.7%	19	27.1%
P36	23	32.9%	29	41.4%	11	15.7%	7	10.0%
P38	3	4.3%	5	7.1%	25	35.7%	37	52.9%



## Tables

	STS		TS		S		SS	
	Count	%	Count	%	Count	%	Count	%
P1	0	.0%	10	14.3%	42	60.0%	18	25.7%
P2	1	1.4%	5	7.1%	42	60.0%	22	31.4%
P3	0	.0%	2	2.9%	19	27.1%	49	70.0%
P4	1	1.4%	4	5.7%	32	45.7%	33	47.1%
P5	1	1.4%	1	1.4%	4	5.7%	64	91.4%
P6	0	.0%	2	2.9%	31	44.3%	37	52.9%
P9	2	2.9%	5	7.1%	18	25.7%	45	64.3%
P11	1	1.4%	1	1.4%	28	40.0%	40	57.1%
P19	1	1.4%	11	15.7%	29	41.4%	29	41.4%
P22	3	4.3%	2	2.9%	32	45.7%	33	47.1%
P23	1	1.4%	6	8.6%	32	45.7%	31	44.3%
P25	1	1.4%	6	8.6%	22	31.4%	41	58.6%
P27	5	7.1%	12	17.1%	24	34.3%	29	41.4%
P28	5	7.1%	27	38.6%	24	34.3%	14	20.0%
P29	7	10.0%	16	22.9%	26	37.1%	21	30.0%
P30	7	10.0%	24	34.3%	27	38.6%	12	17.1%
P31	6	8.6%	24	34.3%	30	42.9%	10	14.3%
P32	0	.0%	3	4.3%	17	24.3%	50	71.4%
P33	17	24.3%	30	42.9%	18	25.7%	5	7.1%
P34	3	4.3%	18	25.7%	27	38.6%	22	31.4%
P37	4	5.7%	3	4.3%	39	55.7%	24	34.3%

### Frequencies

### Frequency Table

#### Bimbingan Karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	4.3	4.3	4.3
	Cukup	38	54.3	54.3	58.6
	Baik	29	41.4	41.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

#### Pemilihan Sekolah Lanjutan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	2.9	2.9	2.9
	Cukup	34	48.6	48.6	51.4
	Baik	34	48.6	48.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1121.125	1	1121.125	71.683	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1063.518	68	15.640		
	Total	2184.643	69			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Karir

b. Dependent Variable: Pemilihan Sekolah Lanjutan



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.330	5.306		4.209	.000
	Bimbingan Karir	.822	.097	.716	8.467	.000

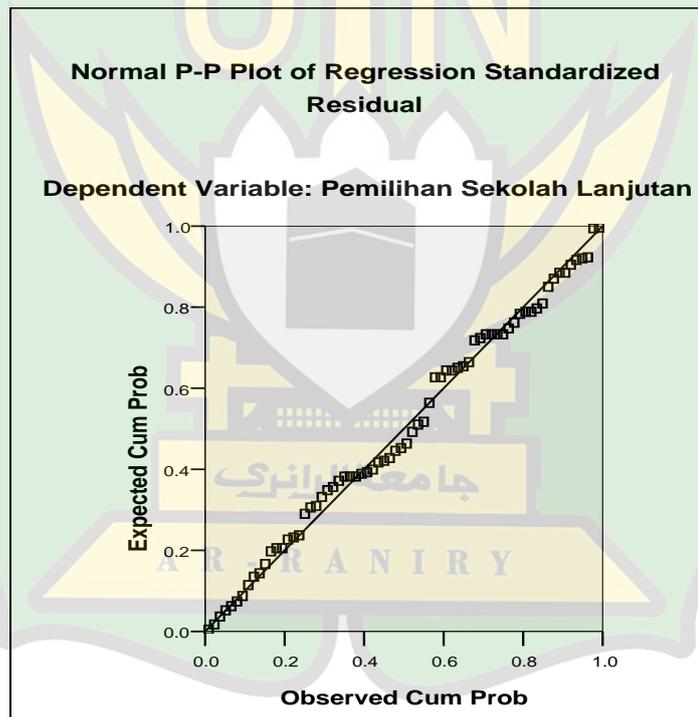
a. Dependent Variable: Pemilihan Sekolah Lanjutan

T tabel: 1,995

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	49.4566	75.7614	67.0714	4.03090	70
Residual	-10.36318	10.56897	.00000	3.92598	70
Std. Predicted Value	-4.370	2.156	.000	1.000	70
Std. Residual	-2.620	2.672	.000	.993	70

a. Dependent Variable: Pemilihan Sekolah Lanjutan



**NPar Tests**

**Nonparametric Correlations**

### Correlations

			Bimbingan Karir	abs_res
Spearman's rho	Bimbingan Karir	Correlation Coefficient	1.000	-.188
		Sig. (2-tailed)	.	.119
		N	70	70
	abs_res	Correlation Coefficient	-.188	1.000
		Sig. (2-tailed)	.119	.
		N	70	70

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbingan Karir	70	33.00	65.00	54.4286	4.90363
Pemilihan Sekolah Lanjutan	70	48.00	76.00	67.0714	5.62685
Valid N (listwise)	70				

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

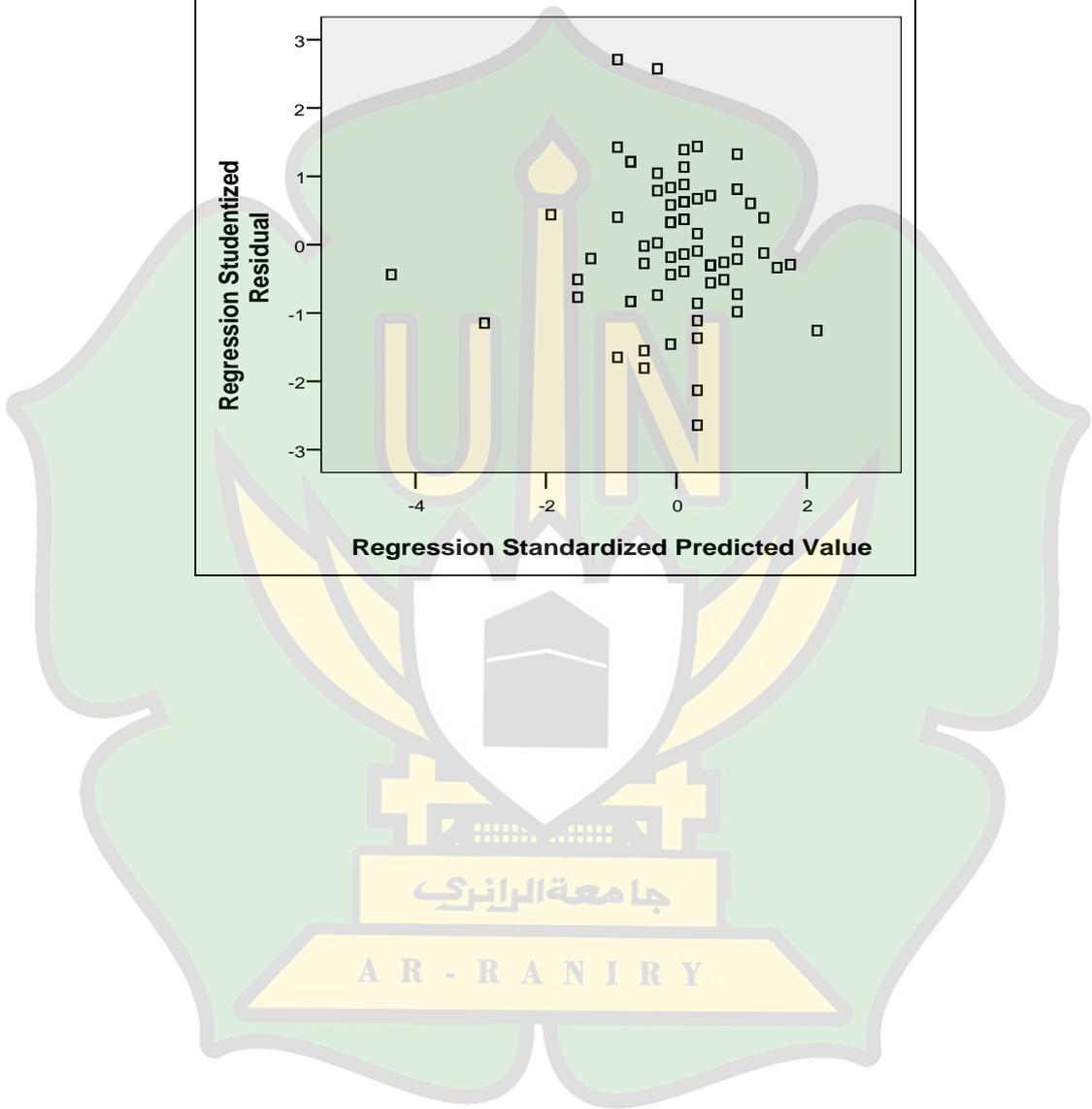
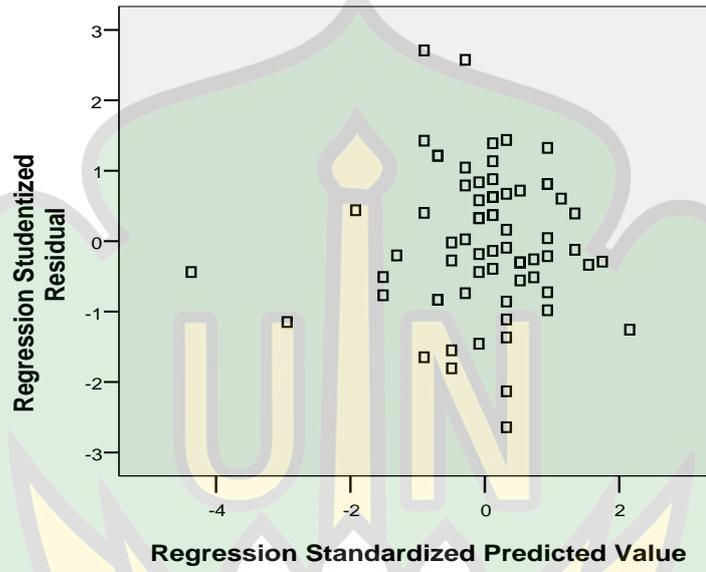
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan Karir	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemilihan Sekolah Lanjutan

### Scatterplot

Dependent Variable: Pemilihan Sekolah Lanjutan



## *Lampiran 10*

### Dokumentasi Penelitian SMP Negeri 17 Banda Aceh



1.1 Foto Peneliti Menjelaskan Cara Mengisi Angket yang Diberikan Kepada Siswa



1.2 Foto Siswa Mengisi Angket Penelitian

### 1.3 Foto Konsultasi dengan Guru Bimbingan dan Konseling



### 1.4 Foto Bersama Siswa yang Sedang Mengisi Angket

## Lampiran 11

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Rumita Maulana  
NIM : 140213089  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Tempat/Tgl.Lahir : Tritit 17 Juli 1996  
Alamat Rumah : Jln. Rambung Buntul, Gelampang Weh Tenang  
Uken Kec. Permata. Kab. Bener Meriah., Prov. Aceh  
Telp./Hp : 085361568232  
E-mail : Rumita maulana@gmail.com  
Pengalaman Organisasi : Persatuan Mahasiswa Permata (POSMATA)

#### Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Permata  
SMP : SMP Negeri 1 Permata  
SMK : SMA Negeri 1 Permata  
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, BandaAceh

#### Data Orang Tua

Nama Ayah : Bohari Muslim  
Nama Ibu : Umi Kasum  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Petani  
Alamat : Jln. Rambung Buntul, Gelampang Wih Tenang  
Uken. Kec. Permata. Kab. Bener Meriah, Prov.  
Aceh

Banda Aceh, 25 Desember 2018

A R - R A N I R Y

Rumita Maulana